

KABUPATEN BULUNGAN DALAM ANGKA

Bulungan Regency in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUNGAN**
BPS-Statistics of Bulungan Regency

KABUPATEN BULUNGAN DALAM ANGKA

Bulungan Regency in Figures

2020



KABUPATEN BULUNGAN DALAM ANGKA 2020
Bulungan Regency in Figures 2020

ISSN: 0215-6598

No. Publikasi/Publication Number: 65020.2002

Katalog/Catalog: 1102001.6502

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 280 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

BPS-Statistics of Bulungan Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

BPS-Statistics of Bulungan Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

BPS-Statistics of Bulungan Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

BPS-Statistics of Bulungan Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Bulungan

© *BPS-Statistics of Bulungan Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

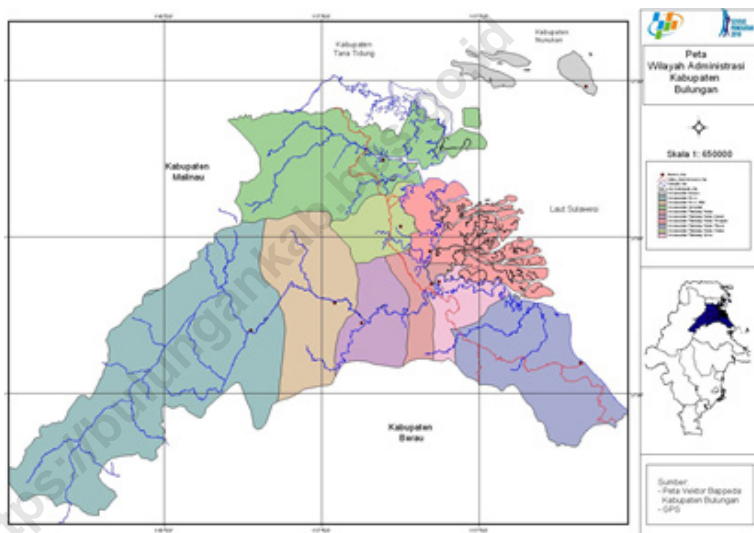
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

BPS-Statistics of Bulungan Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BULUNGAN MAP OF BULUNGAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BULUNGAN
CHIEF STATISTICIAN OF BULUNGAN REGENCY



MAIBU BARWIS SUGIHARTO SST, M.Si.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bulungan Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Bulungan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bulungan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tanjung Selor , April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Bulungan

MAIBU BARWIS SUGIHARTO SST, M.Si.



PREFACE

***Bulungan in Figures 2020** is an annual publication published by BPS Regency of Bulungan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Tanjung Selor, April 2020
Chief Statistician of
Bulungan Regency

MAIBU BARWIS SUGIHARTO SST, M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxx
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	121
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	177
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	187
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	195
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	205
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	211
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	217
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	221
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	271

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Altitude and Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bulungan Regency, 2019</i>	9
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meterologi Tanjung Selor, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Tanjung Selor Meterology Station, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bulungan Regency, 2015-2019</i>	20
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bulungan Regency, 2019</i>	21

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants¹ by Occupation and Sex in Bulungan Regency, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	22
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants¹ by Educational Level and Sex in Bulungan Regency, December 2018 and December 2019</i>	24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants¹ by Hierarchy and Sex in Bulungan Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil ¹ Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Number of Civil Servants¹ by Institution/Office and Sex in Bulungan Regency, 2019</i>	28

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Pendapatan (Ribu Rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bulungan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (Thousands Rupiah), 2016–2019</i>	31
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bulungan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiahs), 2016–2019</i>	33

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2019</i>	45
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan 2019 <i>Population by Age Group and Sex in Bulungan Regency, 2019</i>	50
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bulungan Regency, 2019</i>	51
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bulungan Regency, 2019.</i>	52
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020</i>	70

4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020</i>	73
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020</i>	74
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020</i>	77
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency in Bulungan Regency, 2019/2020</i>	80
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency in Bulungan Regency, 2019/2020</i>	83

4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020</i>	86
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020</i>	89
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020</i>	92
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bulungan, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bulungan Regency, 2014–2019</i>	95
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bulungan, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bulungan Regency, 2018 and 2019</i>	100
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bulungan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bulungan Regency, 2018 and 2019</i>	101
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2014–2019 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Bulungan Regency, 2014–2019</i>	102

4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019</i>	108
4.2.3	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2014-2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Bulungan Regency, 2014-2019</i>	109
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Bulungan Regency, 2018 and 2019</i>	110
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bulungan Regency, 2019</i>	113
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bulungan Regency and Religion, 2019</i>	114
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017– 2019 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017– 2019</i>	115
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bulungan, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bulungan Regency, 2012–2019</i>	118

4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bulungan, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bulungan Regency 2012–2019</i>	119
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1.1	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (ha), 2019 <i>Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict in Bulungan Regency (ha), 2019</i>	136
5.1.2	Produksi Padi ¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (ha), 2019 <i>Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict in Bulungan Regency (ha), 2019</i>	137
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (ha), 2019 <i>Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Bulungan Regency (ha), 2019</i>	138
5.2	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (ha), 2018 and 2019</i>	139
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant Bulungan Regency (kwintal), 2018 dan 2019</i>	142
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bulungan Regency (ha), 2016–2019</i>	145

5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan(kwintal), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2016–2019</i>	147
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (m²), 2018 and 2019</i>	149
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (kg) 2018 and 2019</i>	151
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m ²), 2016-2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bulungan Regency (m²), 2016-2019</i>	153
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kg), 2016-2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bulungan Regency (kg), 2016-2019</i>	154
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (m²), 2018 and 2019</i>	155
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (tangkai), 2018 dan 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	157
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m ²), 2016-2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bulungan Regency (m²), 2016-2019</i>	159
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (tangkai), 2016-2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bulungan Regency (stalks), 2016-2019</i>	161

5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2018 dan 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2018 and 2019.....</i>	163
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2016-2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2016-2019.....</i>	166
5.3	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bulungan Regency (ha), 2018 dan 2019.....</i>	168
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bulungan Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	172
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Unit in Bulungan Regency, 2019.....</i>	183
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit di Kabupaten Bulungan, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Unit in Bulungan Regency, 2015–2019.....</i>	184
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019.....</i>	185

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bulungan Regency, 2016-2019</i>	193
-----	--	-----

8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bulungan, 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bulungan Regency (km), 2017–2019</i>	200
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulungan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bulungan Regency (km), 2017–2019</i>	201
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bulungan(km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bulungan Regency (km), 2017–2019</i>	202

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bulungan Regency 2016–2019</i>	203
-------	--	-----

9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bulungan Regency 2016–2019</i>	208
-----	--	-----

9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bulungan Regency, 2019</i>	209
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bulungan, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bulungan Regency 2018 and 2019</i>	214
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bulungan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bulungan Regency, 2018 and 2019</i>	215
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bulungan 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bulungan Regency, 2018 and 2019</i>	216
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bulungan, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kabupaten Bulungan 2016–2019</i>	220
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (juta rupiah), 2016–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	231

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	236
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency, 2015–2019.....</i>	241
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulungan Regency (percent), 2016–2019..</i>	246
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bulungan (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bulungan Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	250
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bulungan (juta rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bulungan Regency (million rupiahs), 2015–2019</i>	260
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019</i>	276

13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2015–2019.....</i>	277
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2015–2019.....</i>	278
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019.....</i>	279

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page	
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict in Bulungan Regency (%), 2019</i>	5
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bulungan (km), 2019 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bulungan Regency (km), 2019</i>	6
2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bulungan Regency, 2015-2019</i>	18
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bulungan Regency, 2019</i>	19
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 ¹ dan 2019 ² <i>Number of Population by Subdistrict, 2010¹ and 2019²</i>	43
3.2	Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan, 2019 <i>Distribution of Population by Subdistrict, 2019</i>	44
4.1	Rasio Murid Guru ¹ Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020 <i>Pupils Teachers¹ Ratio in Primary School by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020</i>	68
4.2	Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Bulungan, 2019 <i>Number of Places of Worship in Bulungan Regency, 2019</i>	69
5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2019</i>	134
5.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ton), 2019	

	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bulungan Regency (ton), 2019.....</i>	135
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit di Kabupaten Bulungan, 2019	
	<i>Number of Electricity Customers by Unit in Bulungan Regency, 2019....</i>	181
6.2	Distribusi Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019	
	<i>Distribution of PDAM Customers by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019.....</i>	182
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bulungan, 2016-2019	
	<i>Number of Restaurants in Bulungan Regency, 2016-2019</i>	192
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan, 2019	
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency, 2019.....</i>	229
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Bulungan (persen), 2019	
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Bulungan Regency (percent), 2019.....</i>	230

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

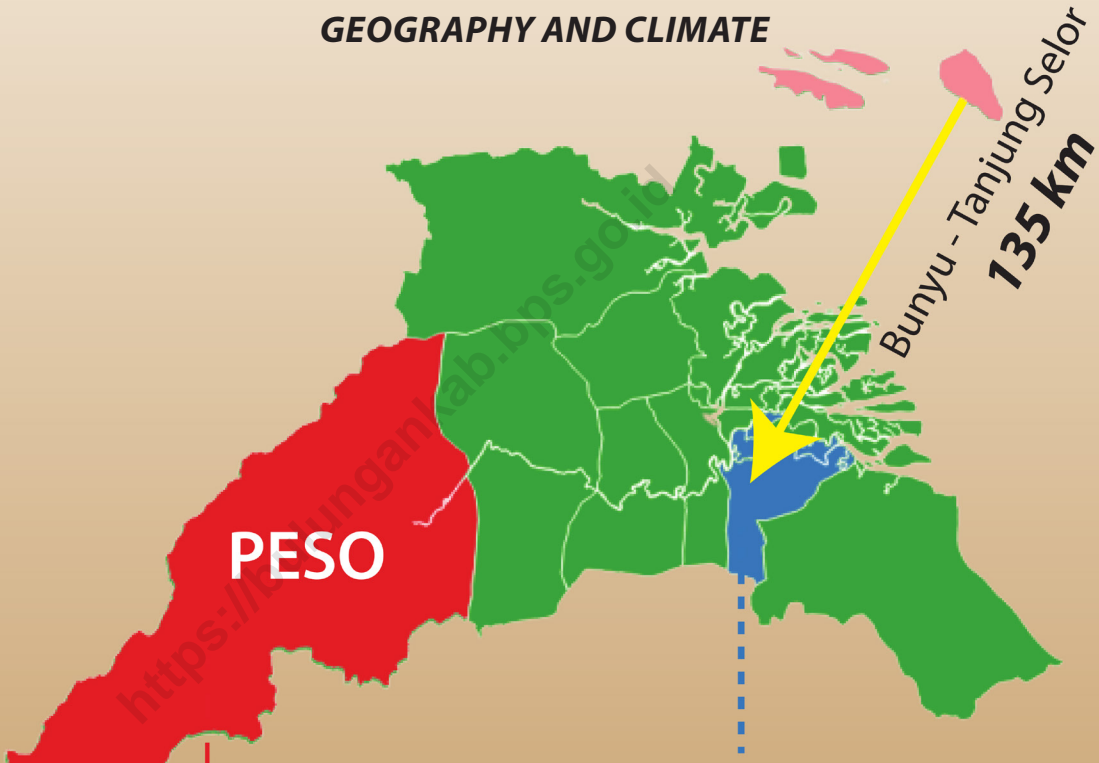
Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	133,5	136,2	139,7
Angka Harapan Hidup- e_0 /Life Expectancy Rate	tahun/years	72,5	72,5	72,6
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	67,6	68,8	66,7
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	2,68	5,12	4,57
Penduduk Miskin ³ / <i>Poor People³</i>	ribu/thousand	13,4	13,0	12,4
Persentase Penduduk Miskin ³ <i>Percentage of Poor People³</i>	%	9,9	9,4	8,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁴ <i>Human Development Index⁴</i>	–	70,7	71,2	71,7
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁵ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁵</i>	milliar rupiah <i>billion rupiahs</i>	15 265	16 758,3 ^x	18 264,6 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁶ / <i>Economic Growth⁶</i>	%	5,7	5,2 ^x	4,7 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan/*Data from Demography and Civil Registration Agency of Bulungan Regency*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁴ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁵ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁶ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*

01

**GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE**



PESO

Bunyu - Tanjung Selor
135 km

Ibukota Kabupaten
TANJUNG SELOR

Kecamatan Terluas

3.142,79 km
(23,84%)

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Bulungan terletak antara 20 09' 19" – 30 34' 48" Lintang Utara dan 116 04' 41" – 117 05' 56" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Bulungan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan; Selatan – Kabupaten Berau; Barat – Kabupaten Malinau; Timur – Laut Sulawesi dan Kota Tarakan.
3. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
5. Data Podes merupakan satu-

TECHNICAL NOTES

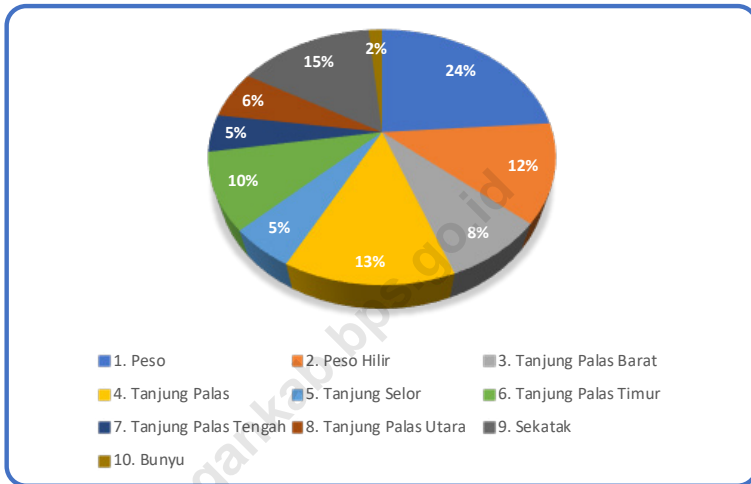
1. *Astronomically, Bulungan is located between 20 09' 19" – 30 34' 48" North latitude and 116 04' 41" – 117 05' 56" East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bulungan has boundaries as follows: North – Tana Tidung and Nunukan Regency; South – Berau Regency; West – Malinau Regency; East – Sulawesi Sea, and Tarakan City.*
3. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
4. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
5. *Podes data is the only one source of*

satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

6. Cakupan Wilayah Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kecamatan.
 7. Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan
- spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
6. *Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.*
 7. *Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

Gambar 1.1
Figures

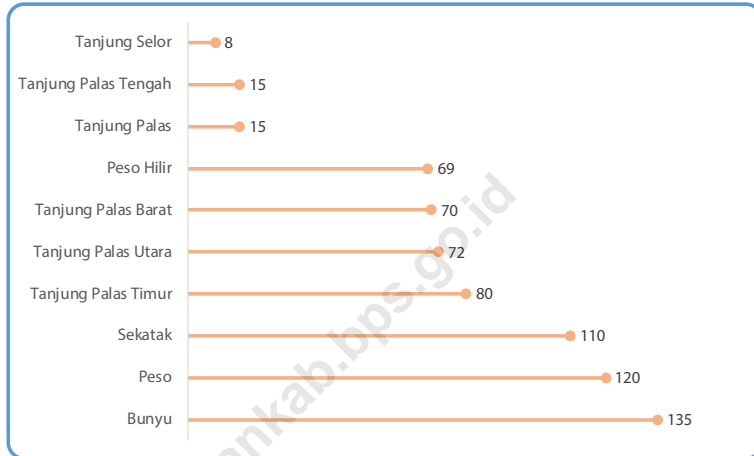
Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (%), 2019
Area of Subdistrict in Bulungan Regency (%), 2019



Sumber/Source : Bappeda dan Litbang Kabupaten Bulungan/Regional Development Planning Agency of Bulungan

Gambar
Figures 1.2

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bulungan (km), 2019
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Bulungan Regency (km), 2019



Sumber/Source : Bappeda dan Litbang Kabupaten Bulungan/*Regional Development Planning Agency of Bulungan*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to</i> <i>Subdistrict's Area</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peso	Long Bia	3 142,79	23,84
2. Peso Hilir	Long Tunggu	1 639,71	12,44
3. Tanjung Palas Barat	Long Beluah	1 064,51	8,08
4. Tanjung Palas	Gunung Putih	1 755,74	13,32
5. Tanjung Selor	Tanjung Selor Hilir	677,77	5,14
6. Tanjung Palas Timur	Tanah Kuning	1 277,81	9,69
7. Tanjung Palas Tengah	Salim Batu	624,95	4,74
8. Tanjung Palas Utara	Karang Agung	806,34	6,12
9. Sekatak	Sekatak Buji	1 993,98	15,13
10. Bunyu	Bunyu Barat	198,32	1,50
Bulungan		13 181,92	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(2)	(3)
1. Peso	Long Bia	-
2. Peso Hilir	Long Tunggu	-
3. Tanjung Palas Barat	Long Beluah	3
4. Tanjung Palas	Gunung Putih	1
5. Tanjung Selor	Tanjung Selor Hilir	-
6. Tanjung Palas Timur	Tanah Kuning	1
7. Tanjung Palas Tengah	Salim Batu	-
8. Tanjung Palas Utara	Karang Agung	59
9. Sekatak	Sekatak Buji	15
10. Bunyu	Bunyu Barat	7
Bulungan		86

Sumber/Source: Bappeda dan Litbang Kabupaten Bulungan/*Regional Development Planning Agency of Bulungan*

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak dari Ibukota Kecamatan ke
Ibukota Kabupaten di Kabupaten Bulungan, 2019**
*Altitude and Distance between Subdistrict Capital and
Regency Capital in Bulungan Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
1, Peso	33	120.00
2, Peso Hilir	37	69.00
3, Tanjung Palas Barat	14	70.00
4, Tanjung Palas	25	15.00
5, Tanjung Selor	23	8.00
6, Tanjung Palas Timur	26	80.00
7, Tanjung Palas Tengah	26	15.00
8, Tanjung Palas Utara	9	72.00
9, Sekatak	18	110.00
10, Bunyu	34	135.00
Bulungan		

Sumber/Source: Bappeda dan Litbang Kabupaten Bulungan/*Regional Development Planning Agency of Bulungan*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun**
Table 1.2.1 **Meteorologi Tanjung Selor, 2019**
Observation of Climate Elements By Months at Tanjung Selor
Meteorology Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23.9	26.6	30.7	71	86	96
Februari/February	24	27.2	32	65	82	95
Maret/March	23.9	27.3	32.2	66	82	94
April/April	24.6	27.7	32.4	68	83	95
Mei/May	24.6	27.9	33.2	70	84	94
Juni/June	24.4	27.6	32.9	69	85	95
Juli/July	23.8	27.5	32.6	65	81	93
Agustus/August	24.2	28.1	33.6	60	79	91
September/September	24.4	28.5	34.3	56	79	93
Oktober/October	24.1	27.7	33.2	62	82	94
November/November	24.3	28	33.6	63	82	94
Desember/December	24.1	27.7	31.7	71	86	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecapatan Angin Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	1 010.9	3.0	45
Februari/February	1 012.3	4.0	58
Maret/March	1 010.9	3.0	53
April/April	1 009.7	3.0	57
Mei/May	1 009.7	3.0	56
Juni/June	1 009.3	3.0	56
Juli/July	1 009.9	3.0	63
Agustus/August	1 009.5	4.0	61
September/September	1 009.5	4.0	70
Oktober/October	1 009.5	3.0	60
November/November	1 009.2	3.0	62
Desember/December	1 009.8	2.0	38

Sumber/Source: Stasiun Meterologi Tanjung Selor/Tanjung Selor Meteorology Station

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

Tingkat Pendidikan SMA

381

580

Tingkat Pendidikan Sarjana/Doktor/Ph.D

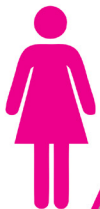
927

974

TOTAL

1811

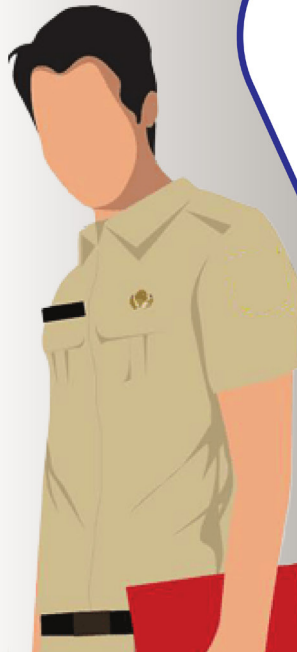
PEGAWAI



TOTAL

1855

PEGAWAI



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas, Kementerian

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of*

Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik

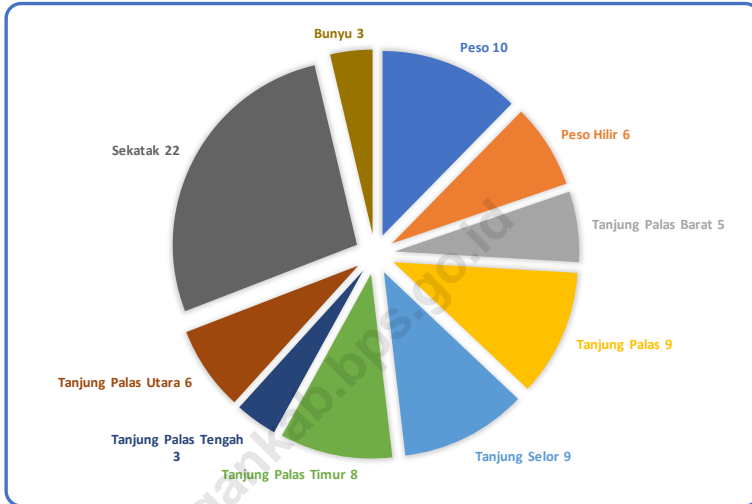
Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

- Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2015–2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bulungan Regency, 2015-2019

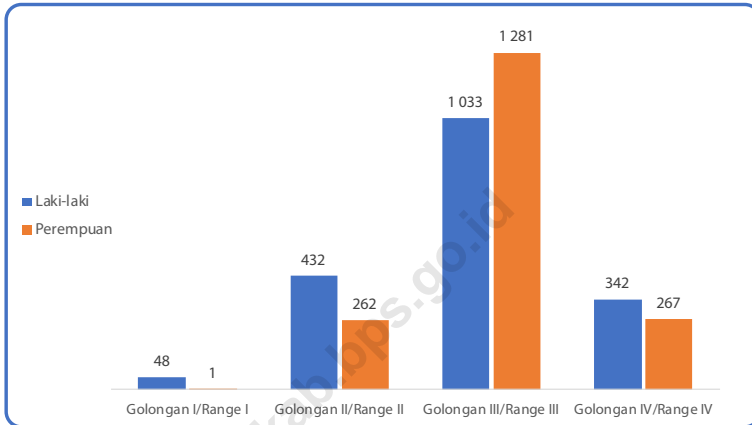


Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bulungan Regency, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan/Civil Service Bureau of Bulungan

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bulungan Regency, 2015-2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peso	10	10	10	10	10
Peso Hilir	6	6	6	6	6
Tanjung Palas Barat	5	5	5	5	5
Tanjung Palas	9	9	9	9	9
Tanjung Selor	9	9	9	9	9
Tanjung Palas Timur	8	8	8	8	8
Tanjung Palas Tengah	3	3	3	3	3
Tanjung Palas Utara	6	6	6	6	6
Sekatak	22	22	22	22	22
Bunyu	3	3	3	3	3
Nama Kabupate/Kota	81	81	81	81	81

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
 Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bulungan Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
GOLKAR	2	1	3
GERINDRA	4	-	4
PPP	1	-	1
PDI P	2	1	3
DEMOKRAT	1	1	2
PKS	1	-	1
HANURA	3	-	3
NASDEM	1	1	2
PBB	1	-	1
PKB	1	-	1
PAN	2	-	2
PERINDO	2	-	2
Bulungan	21	4	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bulungan/*Regional House of Representatif of Bulungan*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants¹ by Occupation and Sex in Bulungan Regency, Desember 2018 dan Desember 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	682	1 093	1 775
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	752	435	1 187
Struktural/ <i>Structural</i>	397	186	583
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	1	2	3
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	257	149	406
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	112	33	145
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	27	2	29
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	183	1 714	3 545

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	687	1 091	1 778
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	786	536	1 322
Struktural/ <i>Structural</i>	382	184	566
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	242	147	389
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	111	33	144
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	29	4	33
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 855	1 811	3 666

Catatan/*Note*: ¹Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan/*Only Civil Servants in Government of Bulungan Regency*

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan/*Civil Service Bureau of Bulungan*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants¹ by Educational Level and Sex in Bulungan Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	29	1	30
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	41	2	43
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	608	402	1 010
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	72	94	166
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	138	365	503
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	943	850	1 793
Jumlah/Total	1 831	1 714	3 545

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	29	1	30
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	41	2	43
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	580	381	961
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	71	83	154
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	160	417	577
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	974	927	1 901
Jumlah/Total	1 855	1 811	3 666

Catatan/Note: ¹Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan/*Only Civil Servants in Government of Bulungan Regency*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan/*Civil Service Bureau of Bulungan*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants¹ by Hierarchy and Sex in Bulungan
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	16	-	16
3. I/C (Juru)	11	1	12
4. I/D (Juru Tingkat I)	21	1	22
Golongan I/Range I	50	2	52
5. II/A (Pengatur Muda)	44	10	54
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	103	19	122
7. II/C (Pengatur)	144	101	245
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	165	147	312
Golongan II/Range II	456	277	733
9. III/A (Penata Muda)	318	409	727
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	222	339	561
11. III/C (Penata)	176	193	369
12. III/D (Penata Tingkat I)	245	218	463
Golongan III/Range III	961	1 159	2 120
13. IV/A (Pembina)	293	266	559
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	46	8	54
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	2	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	364	276	640
Jumlah/Total	1 831	1 714	3 545

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	15	-	15
3. I/C (Juru)	8	1	9
4. I/D (Juru Tingkat I)	23	-	23
Golongan I/Range I	48	1	49
5. II/A (Pengatur Muda)	35	6	41
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	90	17	107
7. II/C (Pengatur)	121	105	226
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	186	134	320
Golongan II/Range II	432	262	694
9. III/A (Penata Muda)	307	402	709
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	289	418	707
11. III/C (Penata)	182	233	415
12. III/D (Penata Tingkat I)	255	228	483
Golongan III/Range III	1 033	1 281	2 314
13. IV/A (Pembina)	272	251	523
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	45	13	58
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	3	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	342	267	609
Jumlah/Total	1 855	1 811	3 666

Catatan/Note: ¹Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan/*Only Civil Servants in Government of Bulungan Regency*

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan/*Civil Service Bureau of Bulungan*

Tabel
Table 2.2.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil¹ Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2019
Number of Civil Servants¹ by Institution/Office and Sex in Bulungan Regency, 2019

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	94	52	146
2. Sekretariat DPRD	23	9	32
3. Sekretariat KPU	4	-	4
4. Sekretariat Panwaslu	1	1	2
5. Inspektorat	19	17	36
6. Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM	21	21	42
7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah & Litbang	19	8	27
8. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	3	16
9. Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	37	18	55
10. Badan Pengelola Pajak & Retribusi Daerah	21	10	31
11. Dinas Lingkungan Hidup	31	12	43
12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	23	9	32
13. Dinas Ketahanan Pangan	8	8	16
14. Dinas Penanaman Modal & Perizinan Terpadu Satu Pintu	12	17	29
15. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk & KB	5	15	20
16. Dinas Pendidikan & Kebudayaan	712	837	1 549
17. Dinas Kesehatan	146	386	532
18. Dinas Komunikasi dan Informasi	20	5	25
Jumlah/Total	1 209	1 428	2 637

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.4*

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
19. Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja	20	10	30
20. Dinas Perindagkop & UMKM	16	15	31
21. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	37	11	48
22. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	23	8	31
23. Dinas Pertanian	74	35	109
24. Dinas Perikanan	13	13	26
25. Dinas Sosial	13	10	23
26. Dinas Perhubungan	31	5	36
27. Dinas Kependudukan & Capil	12	18	30
28. Dinas Pemuda, Olahraga & Pariwisata	22	13	35
29. Dinas Arsip dan Perpustakaan	15	17	32
30. Kantor Kesbang & Politik	14	7	21
31. Satpol PP & Pemadam Kebakaran	93	4	97
32. UPT. RSD Dr.H. Soemarno Sosroatmodjo	74	154	228
33. Kecamatan Tanjung Selor	9	7	16
34. Kecamatan Tanjung Palas	10	7	17
35. Kecamatan Tanjung Palas Barat	9	2	11
36. Kecamatan Tanjung Palas Utara	15	2	17
37. Kecamatan Tanjung Palas Tengah	16	2	18
38. Kecamatan Tanjung Palas Timur	16	2	18
39. Kecamatan Peso	13	5	18
40. Kecamatan Peso Hilir	10	1	11
41. Kecamatan Sekatak	21	2	23
Jumlah/Total	1 785	1 778	3 563

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
42. Kecamatan Bunyu	13	6	19
43. Kelurahan Tanjung Selor Hulu	7	5	12
44. Kelurahan Tanjung Selor Hilir	8	4	12
45. Kelurahan Tanjung Selor Timur	11	2	13
46. Kelurahan Tanjung Palas Hulu	8	4	12
47. Kelurahan Tanjung Palas Tengah	8	3	11
48. Kelurahan Tanjung Palas Hilir	8	5	13
49. Kelurahan Karang Anyar	7	4	11
Jumlah/Total	1 855	1 811	3 666

Catatan/Note: ¹Hanya Pegawai Negeri Sipil yang ada di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bulungan/Only Civil Servants in Government of Bulungan Regency

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Kabupaten Bulungan/Civil Service Bureau of Bulungan

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bulungan Menurut Jenis Pendapatan (Rupiah), 2016–2019
Actual Bulungan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (Thousands Rupiah), 2016–2019

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	101 738 903 187	112 354 424 613
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	15 769 221 352	33 734 827 198
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5 208 439 554	7 388 466 432
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	16 842 768 427	21 863 258 939
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	63 918 473 854,	49 367 872 044
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	931 446 661 369	748 789 002 862
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	389 161 200 141	65 078 068 042
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	92 097 231 804
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	462 110 308 000	470 131 592 000
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	80 175 153 228	121 482 111 016
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	203 930 761 833	156 594 421 790
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	39 766 925 456	29 156 864 822
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	105 778 763 377	88 326 622 968
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	58 385 073 000	39 110 934 000
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 237 116 326 390	1 017 737 849 266

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	116 604 212 249	*)
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	37 660 738 403	*)
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	8 869 358 574	*)
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	19 913 790 877	*)
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	50 160 324 394	*)
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	807 400 854 677	*)
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	188 951 404 902	*)
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	497 449 426 000	*)
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	121 000 023 775	*)
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	186 115 814 164	*)
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	159 641 250 164	*)
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	*)
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	31 813 218 674	*)
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	37 479 219 490	*)
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	22 752 250 000	*)
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	67 596 562 000	*)
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	*)
Jumlah/Total	1 083 646 317 090	*)

Catatan/Note: *)Data belum tersedia

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bulungan/*Financial and Regional Asset Management Department of Bulungan*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bulungan
Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2016–2019
Actual Bulungan Regency Government Expenditures by Kind
of Expenditures (rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	596 155 285 065	581 188 554 559
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	443 247 901 715	401 882 850 033
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	43 059 964 203	50 826 837 316
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	355 000 000	165 000 000
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	108 876 107 034	128 298 067 210
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	616 312 113	15 800 000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	735 658 690 462	514 363 550 369
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	75 199 244 310	79 570 144 469
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	315 332 469 966	274 472 079 721
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	345 126 976 186	160 321 326 179
Jumlah/Total	1 331 813 975 528	1 095 552 104 928

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	616 859 334 931	*)
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	423 201 322 611	*)
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	*)
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	*)
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	57 521 080 548	*)
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	495 000 000	*)
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	*)
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	135 641 931 772	*)
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	-	*)
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	539 388 633 131	*)
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	43 433 636 340	*)
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	295 323 959 366	*)
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	200 631 037 425	*)
Jumlah/Total	1 156 247 968 063	*)

Catatan/Note: *)Data belum tersedia

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bulungan/Financial and Regional Asset Management Department of Bulungan

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

TOTAL PENDUDUK KABUPATEN BULUNGAN
POPULATION OF BULUNGAN REGENCY

**RASIO
JENIS
KELAMIN**
SEX RATIO

112

139 733 **ORANG**
PEOPLE



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Penduduk menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang bertempat tinggal di wilayah Negara RI dan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Kepadatan penduduk adalah

place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The population According Demography and Civil Registration Department are all residents both national people and foreigner who have stayed in Indonesia territory and fulfill law conditions.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Population density is ratio of*

- rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 9. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 10. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- population per square kilometer.*
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 8. *Population compotion is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 9. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 10. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

11. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
12. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat lahirnya.
13. Istilah migrasi risen disebut bila Kabupaten tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan Kabupaten tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
14. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
15. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
16. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
17. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan
11. *Average household size is the average number of household members per household.*
12. *Lifetime migration terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of birthplace.*
13. *Recent migration terminology if someone's Regency of residence at the time of enumeration was different from his/her Regency of residence 5 years ago.*
14. *Working age population is persons of 15 years and over.*
15. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
16. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
17. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*

- untuk hal-hal di luar pekerjaan).
18. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 19. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 20. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 21. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 22. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 23. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap
18. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 19. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 20. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 21. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 22. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 23. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods*

dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

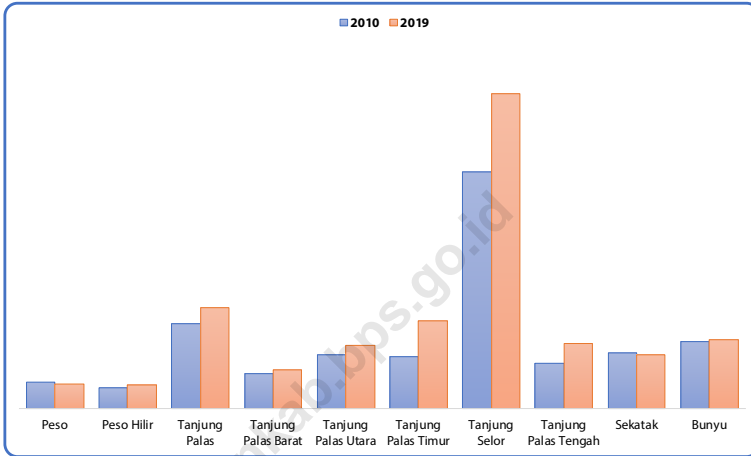
24. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
25. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

24. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
25. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2010¹ dan 2019²
Number of Population by Subdistrict, 2010¹ and 2019²



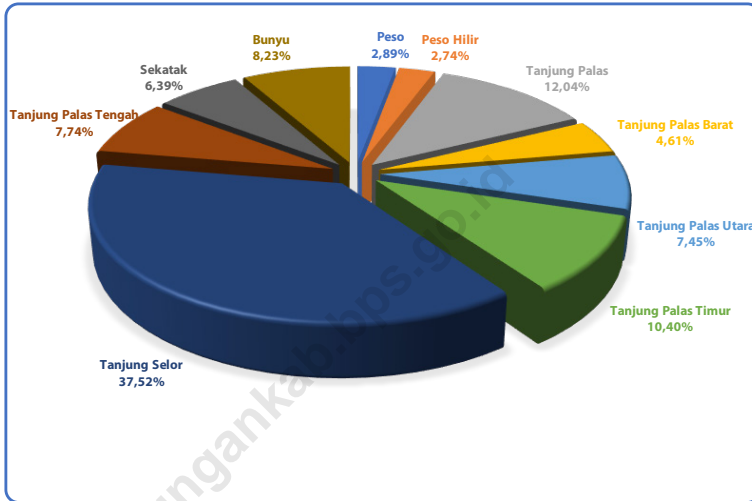
Catatan/Note: ¹Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

²Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan/Data from Demography and Civil Registration Agency of Bulungan

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan/
BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Demography and Civil Registration Agency of Bulungan

Gambar 3.2
Figures

Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Distribution of Population by Subdistrict, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan/Demography and Civil Registration Agency of Bulungan

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2019
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2010 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population		
	2000	2010 ¹	2019 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	-	4 327	4 033
Peso Hilir	-	3 484	3 832
Tanjung Palas	-	14 029	16 829
Tanjung Palas Barat	-	5 832	6 440
Tanjung Palas Utara	-	8 954	10 405
Tanjung Palas Timur	-	8 651	14 527
Tanjung Selor	-	39 439	52 432
Tanjung Palas Tengah	-	7 527	10 812
Sekatak	-	9 278	8 928
Bunyu	-	11 139	11 495
Kabupaten Bulungan	83 037	112 660	139 733

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2010-2019
(1)	(5)	(6)
Peso	-0,06	-0,008
Peso Hilir	-0,03	0,011
Tanjung Palas	-0,09	0,020
Tanjung Palas Barat	-0,23	0,011
Tanjung Palas Utara	0,00	0,017
Tanjung Palas Timur	0,12	0,059
Tanjung Selor	0,05	0,032
Tanjung Palas Tengah	0,03	0,041
Sekatak	-0,01	-0,004
Bunyu	0,08	0,004
Kabupaten Bulungan	0,00	0,024

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(7)	(8)
Peso	3,84	2,89
Peso Hilir	3,09	2,74
Tanjung Palas	12,45	12,04
Tanjung Palas Barat	5,18	4,61
Tanjung Palas Utara	7,95	7,45
Tanjung Palas Timur	7,68	10,40
Tanjung Selor	35,01	37,52
Tanjung Palas Tengah	6,68	7,74
Sekatak	8,24	6,39
Bunyu	9,89	8,23
Kabupaten Bulungan	100,00	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict (1)	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq,km	
	2010 ¹ (9)	2019 ² (10)
Peso	1,38	1,28
Peso Hilir	2,12	2,34
Tanjung Palas	7,99	9,59
Tanjung Palas Barat	5,48	6,05
Tanjung Palas Utara	11,10	12,90
Tanjung Palas Timur	6,77	11,37
Tanjung Selor	58,19	77,36
Tanjung Palas Tengah	12,04	17,30
Sekatak	4,65	4,48
Bunyu	56,17	57,96
Kabupaten Bulungan	8,55	10,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010 ¹	2019 ²
(1)	(11)	(12)
Peso	121,0	115,7
Peso Hilir	117,1	118,2
Tanjung Palas	109,1	109,9
Tanjung Palas Barat	117,0	120,9
Tanjung Palas Utara	119,6	110,3
Tanjung Palas Timur	121,3	118,1
Tanjung Selor	113,1	109,7
Tanjung Palas Tengah	113,9	111,1
Sekatak	111,2	110,2
Bunyu	118,1	113,7
Kabupaten Bulungan	114,7	112,0

Catatan/Note: ¹Hasil SP2010 (Mei)/*The result of the 2010 Population Census (May)*

²Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan/*Data from Demography and Civil Registration Agency of Bulungan*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan/*BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Demography and Civil Registration Agency of Bulungan*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan 2019
Table 3.1.2 Population by Age Group and Sex in Bulungan Regency, 2019

Kelompok Umur Age Group	2019		
	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 083	5 485	11 568
5-9	7 183	6 739	13 922
10-14	6 868	6 238	13 106
15-19	5 140	4 962	10 102
20-24	6 455	5 668	12 123
25-29	6 073	5 682	11 755
30-34	5 959	5 590	11 549
35-39	6 572	5 838	12 410
40-44	5 788	5 096	10 884
45-49	4 994	4 301	9 295
50-54	4 158	3 428	7 586
55-59	2 928	2 485	5 413
60-64	2 183	1 766	3 949
65+	3 429	2 642	6 071
Jumlah	73 813	65 920	139 733

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan/Demography and Civil Registration Agency of Bulungan

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bulungan, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bulungan Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	45 471	21 850	67 321
Bekerja/ <i>Working</i>	43 872	20 372	64 244
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1 599	1 478	3 077
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	8 984	24 694	33 678
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 821	3 444	8 265
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 022	19 182	21 204
Lainnya/ <i>Others</i>	2 141	2 068	4 209
Jumlah/Total	54 455	46 544	100 999

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bulungan, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bulungan Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	23 499	571	24 070	97,63
1	8 303	839	9 142	90,82
2	20 812	1 152	21 964	94,76
3	11 630	515	12 145	95,76
Jumlah/Total	64 244	3 077	67 321	95,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	13 514	37 584	64,04
1	11 130	20 272	45,10
2	8 367	30 331	72,41
3	667	12 812	94,79
Jumlah/Total	33 678	100 999	66,66

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



04



SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

JUMLAH TENAGA KESEHATAN NUMBER OF MEDICAL PERSONNEL



65

DOKTER
DOCTOR



486

PERAWAT
NURSE



270

BIDAN
MIDWIFE



50

FARMASI
PHARMACEUTICAL



18

AHLI GIZI
NUTRITIONIST

JUMLAH MURID NUMBER OF PUPILS

SEKOLAH DASAR
PRIMARY SCHOOL



18 580

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
JUNIOR HIGH SCHOOLS



7 607

SEKOLAH MENENGAH ATAS
SENIOR HIGH SCHOOLS



3 505

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education. a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms; b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms; c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The*

utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan

working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute*

atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai

illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with*

- dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
 21. DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
 22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/ PDAM/ BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
- reference to a particular time.*
20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
 21. DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
 22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.
 23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/ PDAM/ BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
 27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
 28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
 29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
 26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
 27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
 28. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
 29. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

- kejahatan yang lain.
30. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
 1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
 31. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 32. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 33. Korban hilang adalah orang yang
 30. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court; 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority); 4. The case was not the responsibility of police office; 5. The suspect died; 6. The case was out of date.*
 31. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 32. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 33. *Missing person is a person reported*

- dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis *missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
34. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
35. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
36. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. Ukuran Kemiskinan : a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK); b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan; c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
41. *Poverty Measures : a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.; b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider; c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the*

ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

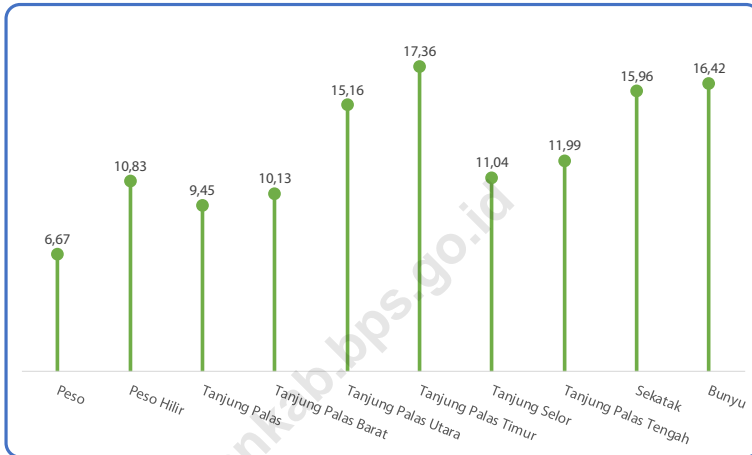
42. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar 4.1
Figures

Rasio Murid Guru¹ Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020
Pupils Teachers¹ Ratio in Primary School by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020

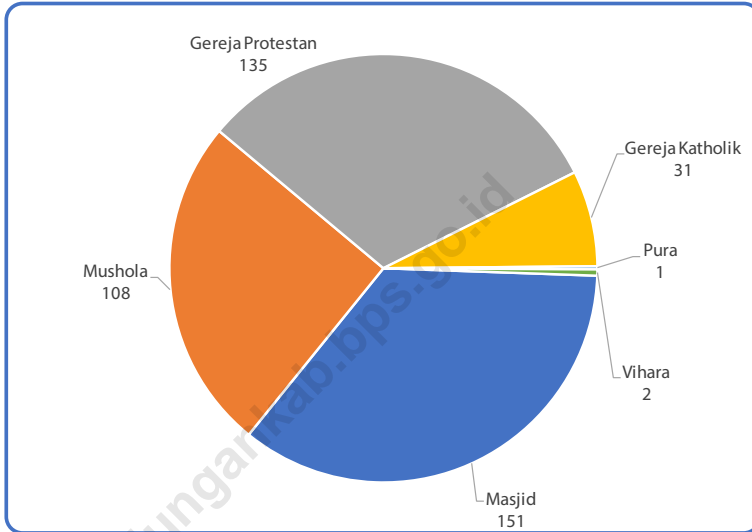


Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tempat Peribadatan di Kabupaten Bulungan, 2019
Number of Places of Worship in Bulungan Regency, 2019



Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Kabupaten Bulungan/Ministry of Religious Affairs of Bulungan Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	1	-	1
Peso Hilir	-	1	1
Tanjung Palas Barat	1	3	4
Tanjung Palas	1	4	5
Tanjung Selor	1	19	20
Tanjung Palas Timur	1	5	6
Tanjung Palas Tengah	1	1	2
Tanjung Palas Utara	1	7	8
Sekatak	1	-	1
Bunyu	1	4	5
Kabupaten Bulungan	9	44	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	2	40	42
Peso Hilir	-	21	21
Tanjung Palas Barat	-	48	48
Tanjung Palas	2	101	103
Tanjung Selor	6	283	289
Tanjung Palas Timur	1	60	61
Tanjung Palas Tengah	1	71	72
Tanjung Palas Utara	2	61	63
Sekatak	1	59	60
Bunyu	1	40	41
Kabupaten Bulungan	16	784	800

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	36	-	36
Peso Hilir	-	23	23
Tanjung Palas Barat	32	131	163
Tanjung Palas	33	152	185
Tanjung Selor	99	1 076	1 175
Tanjung Palas Timur	60	207	267
Tanjung Palas Tengah	58	24	82
Tanjung Palas Utara	59	240	299
Sekatak	58	-	58
Bunyu	9	279	288
Kabupaten Bulungan	444	2 132	2 576

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	1	21	90
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	1	44	610
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	-	-	-
Bunyu	2	25	183
Kabupaten Bulungan	4	90	883

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	11	-	11
Peso Hilir	6	-	6
Tanjung Palas Barat	9	-	9
Tanjung Palas	19	2	21
Tanjung Selor	30	6	36
Tanjung Palas Timur	13	1	14
Tanjung Palas Tengah	15	-	15
Tanjung Palas Utara	12	-	12
Sekatak	12	-	12
Bunyu	6	-	6
Kabupaten Bulungan	133	9	142

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	84	-	84
Peso Hilir	45	-	45
Tanjung Palas Barat	86	-	86
Tanjung Palas	201	12	213
Tanjung Selor	366	72	438
Tanjung Palas Timur	141	8	149
Tanjung Palas Tengah	126	-	126
Tanjung Palas Utara	122	-	122
Sekatak	127	-	127
Bunyu	83	-	83
Kabupaten Bulungan	1 381	92	1 473

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	526	-	526
Peso Hilir	462	-	462
Tanjung Palas Barat	761	-	761
Tanjung Palas	1 957	76	2 033
Tanjung Selor	5 501	993	6 494
Tanjung Palas Timur	2 303	93	2 396
Tanjung Palas Tengah	1 353	-	1 353
Tanjung Palas Utara	1 350	-	1 350
Sekatak	1 897	-	1 897
Bunyu	1 308	-	1 308
Kabupaten Bulungan	17 418	1 162	18 580

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	1	-	1
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	1	1
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	2	2
Kabupaten Bulungan	1	3	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	31	-	31
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	8	8
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	25	25
Kabupaten Bulungan	31	33	64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	572	-	572
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	106	106
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	197	197
Kabupaten Bulungan	572	303	875

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency in Bulungan Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools			Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Peso	7	-		7
Peso Hilir	4	-		4
Tanjung Palas Barat	4	-		4
Tanjung Palas	6	-		6
Tanjung Selor	9	6		15
Tanjung Palas Timur	7	-		7
Tanjung Palas Tengah	6	-		6
Tanjung Palas Utara	4	1		5
Sekatak	4	-		4
Bunyu	3	-		3
Kabupaten Bulungan	54	7		61

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	49	-	49
Peso Hilir	29	-	29
Tanjung Palas Barat	35	-	35
Tanjung Palas	84	-	84
Tanjung Selor	181	39	220
Tanjung Palas Timur	81	-	81
Tanjung Palas Tengah	49	-	49
Tanjung Palas Utara	46	9	55
Sekatak	37	-	37
Bunyu	42	-	42
Kabupaten Bulungan	633	48	681

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	270	-	270
Peso Hilir	215	-	215
Tanjung Palas Barat	369	-	369
Tanjung Palas	887	-	887
Tanjung Selor	2 491	497	2 988
Tanjung Palas Timur	746	-	746
Tanjung Palas Tengah	449	-	449
Tanjung Palas Utara	459	138	597
Sekatak	501	-	501
Bunyu	585	-	585
Kabupaten Bulungan	6 972	635	7 607

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency in Bulungan Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools			Jumlah Total
	Negeri Public	Swasta Private		
(1)	(2)	(3)	(4)	
Peso	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	1	-	1
Tanjung Selor	1	2	-	3
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	1	-	1
Sekatak	-	-	-	-
Bunyu	-	-	-	1
Kabupaten Bulungan	1	5	-	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	9	9
Tanjung Selor	27	24	32
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	10	10
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	7	7
Kabupaten Bulungan	27	50	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	54	54
Tanjung Selor	377	151	528
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	61	61
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	38	38
Kabupaten Bulungan	377	304	681

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	1	-	1
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	1	-	1
Tanjung Palas	1	-	1
Tanjung Selor	2	4	6
Tanjung Palas Timur	1	-	1
Tanjung Palas Tengah	1	-	1
Tanjung Palas Utara	1	-	1
Sekatak	1	-	1
Bunyu	1	-	1
Kabupaten Bulungan	10	4	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	13	-	13
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	21	-	21
Tanjung Palas	40	-	40
Tanjung Selor	67	53	120
Tanjung Palas Timur	15	-	15
Tanjung Palas Tengah	12	-	12
Tanjung Palas Utara	24	-	24
Sekatak	16	-	16
Bunyu	33	-	33
Kabupaten Bulungan	241	53	294

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	134	-	134
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	212	-	212
Tanjung Palas	462	-	462
Tanjung Selor	1 077	480	1 557
Tanjung Palas Timur	150	-	150
Tanjung Palas Tengah	174	-	174
Tanjung Palas Utara	283	-	283
Sekatak	202	-	202
Bunyu	331	-	331
Kabupaten Bulungan	3 025	480	3 505

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	1	-	1
Tanjung Selor	3	-	3
Tanjung Palas Timur	-	1	1
Tanjung Palas Tengah	-	1	1
Tanjung Palas Utara	1	-	1
Sekatak	-	-	-
Bunyu	1	-	1
Kabupaten Bulungan	6	2	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ^{1,2} /Teachers ^{1,2}		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	30	-	30
Tanjung Selor	119	-	119
Tanjung Palas Timur	-	22	22
Tanjung Palas Tengah	-	5	5
Tanjung Palas Utara	20	-	20
Sekatak	-	-	-
Bunyu	22	-	22
Kabupaten Bulungan	191	27	218

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	306	-	306
Tanjung Selor	1 755	-	1 755
Tanjung Palas Timur	-	190	190
Tanjung Palas Tengah	-	40	40
Tanjung Palas Utara	173	-	173
Sekatak	-	-	-
Bunyu	156	-	156
Kabupaten Bulungan	2 390	230	2 620

Catatan/*Note*: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	1	3	4
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	1	1
Kabupaten Bulungan	1	4	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	25	40	65
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	10	10
Kabupaten Bulungan	25	50	75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	424	209	633
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	42	42
Kabupaten Bulungan	424	251	675

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bulungan, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bulungan, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bulungan Regency, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	SD/MI Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	12	11	11
Peso Hilir	6	6	6
Tanjung Palas Barat	9	9	9
Tanjung Palas	17	19	21
Tanjung Selor	37	35	36
Tanjung Palas Timur	15	13	13
Tanjung Palas Tengah	12	14	16
Tanjung Palas Utara	14	13	12
Sekatak	14	10	12
Bunyu	8	8	6
Kabupaten Bulungan	144	138	142

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP/MTs Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	5	7	7
Peso Hilir	5	4	4
Tanjung Palas Barat	4	5	4
Tanjung Palas	5	5	6
Tanjung Selor	12	15	17
Tanjung Palas Timur	8	7	10
Tanjung Palas Tengah	4	6	6
Tanjung Palas Utara	5	6	5
Sekatak	4	4	4
Bunyu	4	4	3
Kabupaten Bulungan	56	63	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA/MA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	2	2	1
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	1	1	1
Tanjung Palas	1	1	1
Tanjung Selor	9	10	7
Tanjung Palas Timur	1	1	1
Tanjung Palas Tengah	1	1	1
Tanjung Palas Utara	1	1	1
Sekatak	1	1	1
Bunyu	2	2	1
Kabupaten Bulungan	19	20	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	1	1	1
Tanjung Selor	4	3	3
Tanjung Palas Timur	-	-	1
Tanjung Palas Tengah	-	-	1
Tanjung Palas Utara	1	1	1
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	1	1
Kabupaten Bulungan	6	6	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	1
Tanjung Selor	1	3	3
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	-	-
Kabupaten Bulungan	1	3	4

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bulungan, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bulungan Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	90,44	90,81	100,05	101,50
SMP/MTs Junior High School	75,74	75,97	99,27	95,31
SMA/SMK/MA Senior High School	64,43	64,84	93,09	94,73

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bulungan, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bulungan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	99,66	99,02
20–24	99,27	98,98
25–29	98,93	96,79
30–34	100,00	97,43
35–39	98,83	99,73
40–44	97,67	100,00
45–49	95,67	95,85
50+	84,13	86,31
Jumlah/Total	82,40	83,53
15–24	99,48	99,00
15–44	98,63	98,63
15+	95,32	95,32
45+	87,27	88,85

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Bulungan Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	1	1	1
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	-	-
Kabupaten Bulungan	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	-	-	-
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	-	-
Kabupaten Bulungan	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	1	-	-
Tanjung Selor	2	2	3
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	1	2
Kabupaten Bulungan	3	3	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Peso	1	1	1
Peso Hilir	1	-	1
Tanjung Palas Barat	1	1	1
Tanjung Palas	2	3	2
Tanjung Selor	4	4	2
Tanjung Palas Timur	1	1	1
Tanjung Palas Tengah	1	2	1
Tanjung Palas Utara	1	2	1
Sekatak	1	1	1
Bunyu	1	3	1
Kabupaten Bulungan	14	18	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Peso	4	7	7
Peso Hilir	3	4	4
Tanjung Palas Barat	1	2	2
Tanjung Palas	3	5	5
Tanjung Selor	7	11	9
Tanjung Palas Timur	6	6	8
Tanjung Palas Tengah	6	9	15
Tanjung Palas Utara	5	5	5
Sekatak	2	4	4
Bunyu	1	1	1
Kabupaten Bulungan	38	54	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	1	1
Tanjung Palas	-	2	6
Tanjung Selor	2	16	17
Tanjung Palas Timur	-	-	2
Tanjung Palas Tengah	-	3	-
Tanjung Palas Utara	1	3	3
Sekatak	2	1	-
Bunyu	3	2	1
Kabupaten Bulungan	8	28	30

Catatan/*Note*: * Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peso	2	22	15	2	1
Peso Hilir	2	17	12	2	1
Tanjung Palas	4	51	35	6	2
Tanjung Palas Barat	1	17	12	2	1
Tanjung Palas Utara	4	24	16	3	1
Tanjung Palas Timur	3	27	21	2	-
Tanjung Selor	41	254	101	26	10
Tanjung Palas Tengah	2	26	22	2	-
Sekatak	2	23	22	2	1
Bunyu	4	25	14	3	1
Kabupaten Bulungan	65	486	270	50	18

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel
Table 4.2.3

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2014-2019
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict in Bulungan Regency, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	22,12	9,46	7,80	6,56	6,63	4,49
Peso Hilir	58,03	4,90	4,53	5,07	5,45	5,42
Tanjung Palas Barat	7,02	1,50	1,98	2,13	1,89	0,58
Tanjung Palas	44,18	11,58	15,91	14,44	9,73	13,42
Tanjung Selor	45,86	30,53	29,94	21,32	13,36	16,96
Tanjung Palas Timur	8,64	8,15	10,70	6,54	5,31	2,29
Tanjung Palas Tengah	3,93	0,28	0,54	1,10	1,25	1,33
Tanjung Palas Utara	23,07	7,95	7,01	6,55	6,22	5,83
Sekatak	7,44	3,99	5,16	4,94	4,24	1,40
Bunyu	10,47	6,03	6,54	9,79	7,12	6,46
Kabupaten Bulungan	14,68	5,91	6,44	5,82	4,54	4,24

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan/Health Regional Office of Bulungan Regency

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2018 dan 2019

Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Bulungan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-	-
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-
Tanjung Selor	1	1	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-
Sekatak	-	-	-	-
Bunyu	-	-	-	-
Kabupaten Bulungan	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	-	-	1	1
Peso Hilir	-	-	1	1
Tanjung Palas	-	-	2	2
Tanjung Palas Barat	-	-	1	1
Tanjung Palas Utara	-	-	1	1
Tanjung Palas Timur	-	-	1	1
Tanjung Selor	1	-	2	2
Tanjung Palas Tengah	-	-	1	1
Sekatak	-	-	1	1
Bunyu	-	-	1	1
Kabupaten Bulungan	1	-	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Peso	-	-	14	14	-	-
Peso Hilir	-	-	7	7	1	1
Tanjung Palas	-	-	18	17	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	9	9	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	24	24	-	-
Tanjung Palas Timur	1	2	17	24	-	-
Tanjung Selor	7	7	37	37	3	3
Tanjung Palas Tengah	-	-	18	18	-	-
Sekatak	-	1	26	27	-	-
Bunyu	3	2	27	26	-	-
Kabupaten Bulungan	11	12	197	203	4	4

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, Profil Kesehatan Indonesia/Ministry of Health, Health Profile of Indonesia

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bulungan, 2019**
Population by Subdistrict and Religion in Bulungan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	582	3 615	93	1	3	-
Peso Hilir	282	3 033	530	-	-	-
Tanjung Palas	12 597	3 866	346	-	7	-
Tanjung Palas Barat	2 121	3 658	993	-	5	-
Tanjung Palas Utara	7 533	2 097	591	-	11	-
Tanjung Palas Timur	8 510	2 687	92	-	11	-
Tanjung Selor	36 557	7 486	1 640	60	825	-
Tanjung Palas Tengah	5 816	116	472	-	-	-
Sekatak	4 210	1 120	3 092	-	1	-
Bunyu	9 572	796	259	3	18	-
Kabupaten Bulungan	87 780	28 474	8 108	64	881	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Kabupaten Bulungan/Ministry of Religious Affairs of Bulungan Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Bulungan Regency and Religion, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	1	1	13	1	-	-
Peso Hilir	2	1	11	5	-	-
Tanjung Palas	19	6	15	1	-	-
Tanjung Palas Barat	2	7	11	3	-	-
Tanjung Palas Utara	7	27	11	3	-	-
Tanjung Palas Timur	21	1	20	2	-	-
Tanjung Selor	43	35	34	5	1	2
Tanjung Palas Tengah	26	20	7	1	-	-
Sekatak	14	-	8	9	-	-
Bunyu	16	10	5	1	-	-
Kabupaten Bulungan	151	108	135	31	1	2

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bulungan Kabupaten Bulungan/Ministry of Religious Affairs of Bulungan Regency

Tabel
Table 4.3.3

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2017– 2019
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bulungan Regency, 2017– 2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	-	3	-
Peso Hilir	2	-	-
Tanjung Palas Barat	5	1	1
Tanjung Palas	8	2	1
Tanjung Selor	9	5	-
Tanjung Palas Timur	7	13	2
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	2	-	-
Sekatak	16	6	-
Bunyu	-	-	-
Kabupaten Bulungan	49	30	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2017	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	-	-	-
Tanjung Palas Timur	1	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	-	-
Kabupaten Bulungan	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2017	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-
Tanjung Selor	-	-	-
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-
Tanjung Palas Utara	1	-	-
Sekatak	-	-	-
Bunyu	-	-	-
Kabupaten Bulungan	1	-	-

Catatan/Note: Data tahun 2019 hanya dari bulan Januari - April

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bulungan, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bulungan Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	302 225	14,30	11,73
2013	322 878	14,24	12,04
2014	333 804	15,11	11,87
2015	352 063	10,93	8,50
2016	383 642	11,85	8,99
2017	398 397	13,40	9,93
2018	413 294	13,03	9,44
2019	448 548	12,40	8,78

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bulungan, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bulungan Regency 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,95	0,13
2013	2,17	0,55
2014	1,36	0,24
2015	1,64	0,45
2016	1,25	0,26
2017	1,53	0,43
2018	1,25	0,28
2019	1,37	0,33

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY

PRODUKSI TANAMAN SAYURAN
PRODUCTION OF VEGETABLES

CABAI
CHILI



19 934 KWINTAL
KWINTAL

PETSAI
CHINESE CABBAGE



6 149 KWINTAL
KWINTAL

TOMAT
TOMATO



5 974 KWINTAL
KWINTAL

BAWANG MERAH
SHALLOT



747 KWINTAL
KWINTAL

PRODUKSI PERKEBUNAN
PRODUCTION OF ESTATE

KELAPA SAWIT
OIL PALM

1 157 TON
TON

KAKAO
COCOA

86,60 TON
TON

KELAPA
COCONUT

176,77 TON
TON

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
 6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
 7. Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants

kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran,

which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit,*

- buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap *medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*
 13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis*

bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai
- through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 - 15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 - 16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 - 17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 - 18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 - 19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary*

- status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Kabupaten. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
 23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari *demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

- sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
 25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
 26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
 27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
 28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest*

- hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
 30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
 31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengolah hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk area devoted for game hunting recreation.
 29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
 30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
 32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for*

memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
 34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
 35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa
- which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
 35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this*

sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
 37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
 38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang
- definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
 37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
 38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which*

air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

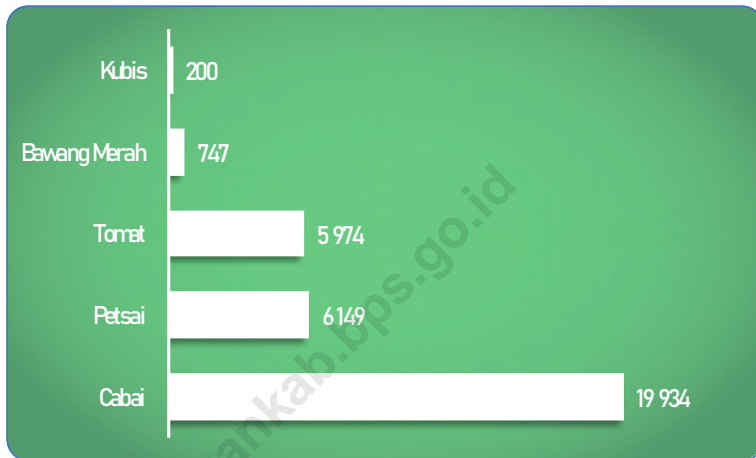
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

the products are wholly or partly to be sold.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://bulungankab.bps.go.id>

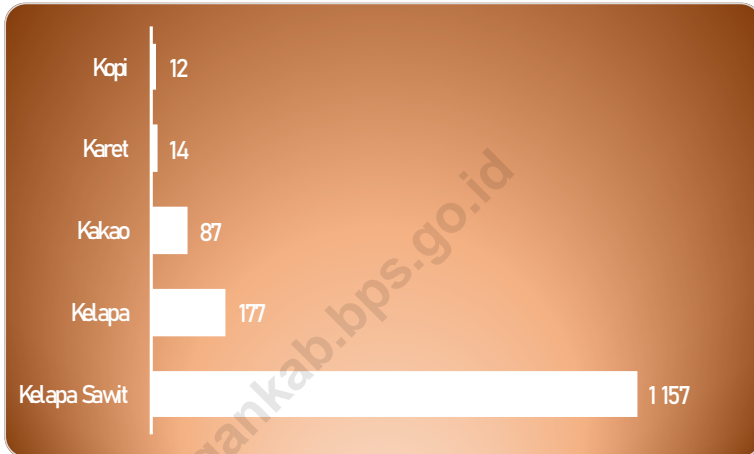
Gambar 5.1 **Produksi Tanaman Sayuran dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2019**
Figures **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2019**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2
Figures

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Bulungan (ton), 2019**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Bulungan Regency (ton), 2019*



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan/Regional Office of Agriculture of Bulungan Regency

5.1 PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Tabel 5.1.1 **Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (ha), 2019**
Harvested Area, Productivity, dan Production of Paddy by Subdistrict in Bulungan Regency (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	1 751,0	*)	*)
Peso Hilir	632,0	*)	*)
Tanjung Palas Barat	770,8	*)	*)
Tanjung Palas	1 201,5	*)	*)
Tanjung Selor	1 060,6	*)	*)
Tanjung Palas Timur	892,1	*)	*)
Tanjung Palas Tengah	621,1	*)	*)
Tanjung Palas Utara	671,9	*)	*)
Sekatak	875,0	*)	*)
Bunyu	0,0	*)	*)
Kabupaten Bulungan	8 476,0	*)	*)

Catatan/Note: *)Data tidak tersedia

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.2**Produksi Padi¹ dan Beras Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (ha), 2019**
Paddy and Rice Production¹ by Subdistrict in Bulungan Regency (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Peso	*)	*)
Peso Hilir	*)	*)
Tanjung Palas Barat	*)	*)
Tanjung Palas	*)	*)
Tanjung Selor	*)	*)
Tanjung Palas Timur	*)	*)
Tanjung Palas Tengah	*)	*)
Tanjung Palas Utara	*)	*)
Sekatak	*)	*)
Bunyu	*)	*)
Kabupaten Bulungan	*)	*)

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/*The production is in term of dry unhusked paddy*
*)Data tidak tersedia

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel 5.1.3 **Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (ha), 2019**
Production of Maize and Soybeans by Subdistrict in Bulungan Regency (ha), 2019

Kecamatan Subdistrict	Produksi Jagung (ton) Maize Production (ton)	Produksi Kedelai (ton) Soybeans Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Peso	*)	*)
Peso Hilir	*)	*)
Tanjung Palas Barat	*)	*)
Tanjung Palas	*)	*)
Tanjung Selor	*)	*)
Tanjung Palas Timur	*)	*)
Tanjung Palas Tengah	*)	*)
Tanjung Palas Utara	*)	*)
Sekatak	*)	*)
Bunyu	*)	*)
Kabupaten Bulungan	*)	*)

Catatan/Note: * Data tidak tersedia

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	13	13
Peso Hilir	0	0	3	3
Tanjung Palas Barat	1	0	6	4
Tanjung Palas	4	18	20	13
Tanjung Selor	7	0	21	44
Tanjung Palas Timur	2	0	17	21
Tanjung Palas Tengah	7	6	47	21
Tanjung Palas Utara	0	0	70	33
Sekatak	0	0	36	46
Bunyu	0	0	18	17
Kabupaten Bulungan	21	24	251	215

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	1	2
Tanjung Selor	0	0	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	3	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	0	0	4	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Peso	12	12	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	11	2	1	0	0	0
Tanjung Palas	12	13	5	3	0	0
Tanjung Selor	27	53	7	13	0	0
Tanjung Palas Timur	12	8	5	3	0	0
Tanjung Palas Tengah	10	3	4	2	0	0
Tanjung Palas Utara	33	11	5	4	0	0
Sekatak	9	1	9	10	0	0
Bunyu	30	34	8	7	0	0
Kabupaten Bulungan	156	137	44	42	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2018 dan 2019**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant Bulungan Regency (kwintal), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	565	553
Peso Hilir	0	0	50	50
Tanjung Palas Barat	5	0	51	407
Tanjung Palas	16	227	1 000	1 077
Tanjung Selor	14	0	179	3 367
Tanjung Palas Timur	4	0	415	963
Tanjung Palas Tengah	405	520	2 734	2 282
Tanjung Palas Utara	0	0	2 584	3 252
Sekatak	0	0	3 920	6 975
Bunyu	0	0	909	1 008
Kabupaten Bulungan	444	747	12 407	19 934

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	20	200
Tanjung Selor	0	0	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	700	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	0	0	720	200

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Peso	361	302	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	51	5	9	0	0	0
Tanjung Palas	330	223	303	307	0	0
Tanjung Selor	51	1 917	18	2 953	0	0
Tanjung Palas Timur	48	441	74	435	0	0
Tanjung Palas Tengah	555	45	57	888	0	0
Tanjung Palas Utara	193	1 026	45	165	0	0
Sekatak	145	200	1 370	714	0	0
Bunyu	1 689	1 990	541	512	0	0
Kabupaten Bulungan	3 423	6 149	2 417	5 974	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bulungan Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	45	41	48	61
Bawang Merah	9	25	21	24
Bawang Putih	0	0	0	0
Bayam	187	176	173	156
Blewah	0	0	0	0
Buncis	45	46	21	30
Cabai Besar	54	51	54	53
Cabai Rawit	130	200	194	162
Jamur	0	0	0	0
Kacang Merah	0	2	0	0
Kacang Panjang	165	162	112	93
Kangkung	165	193	196	155
Kembang Kol	0	0	0	0
Kentang	0	0	0	0
Ketimun	66	71	69	41
Kubis	0	2	4	2
Labu Siam	0	0	0	0
Lobak	0	0	0	0
Melon	0	0	0	0
Paprika	0	0	0	0
Petsai/Sawi	187	177	156	137

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semangka	13	12	4	5
Stroberi	0	0	0	0
Terung	99	102	70	69
Tomat	56	63	42	42
Wortel	0	0	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.2.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan(kwintal), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun	1 693	932	994	2 757
Bawang Merah	150	733	444	747
Bawang Putih	0	0	0	0
Bayam	6 787	5 533	3 743	10 623
Blewah	0	0	0	0
Buncis	1 404	1 349	997	1 989
Cabai Besar	3 492	3 539	3 695	5 507
Cabai Rawit	4 897	5 372	8 712	14 427
Jamur	0	0	0	0
Kacang Merah	0	4	0	0
Kacang Panjang	11 512	6 305	5 372	9 161
Kangkung	6 909	7 406	4 961	13 567
Kembang Kol	0	0	0	0
Kentang	0	0	0	0
Ketimun	4 683	3 783	3 080	5 564
Kubis	0	800	720	200
Labu Siam	0	0	0	0
Lobak	0	0	0	0
Melon	0	0	0	0
Paprika	0	0	0	0
Petsai/Sawi	7 365	4 860	3 423	6 149

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Semangka	563	562	19	732
Stroberi	0	0	0	0
Terung	5 034	4 516	3 721	9 011
Tomat	3 141	2 599	2 417	5 974
Wortel	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m²), 2018 dan 2019

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	200	100	400	100
Tanjung Palas Barat	0	365	0	120
Tanjung Palas	13 000	7 000	2 900	550
Tanjung Selor	5	31 504	3	52 001
Tanjung Palas Timur	520	200	220	75
Tanjung Palas Tengah	650	400	1 822	681
Tanjung Palas Utara	350	1 750	200	1 100
Sekatak	4 269	5 490	2 404	2 589
Bunyu	6 850	4 800	21 250	20 350
Kabupaten Bulungan	25 844	51 609	29 199	77 566

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	200	100
Tanjung Palas Barat	0	155	0	155
Tanjung Palas	1 700	550	1 050	450
Tanjung Selor	4	6 101	5	27 501
Tanjung Palas Timur	130	100	260	200
Tanjung Palas Tengah	1 300	250	1 488	509
Tanjung Palas Utara	300	675	700	575
Sekatak	2 234	2 175	2 708	3 204
Bunyu	4 035	4 105	11 550	12 525
Kabupaten Bulungan	9 703	14 111	17 961	45 219

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kg), 2018 and 2019

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	396	300	744	260
Tanjung Palas Barat	0	1 240	0	710
Tanjung Palas	16 050	15 000	3 100	667
Tanjung Selor	12	57 524	9	52 014
Tanjung Palas Timur	670	550	220	200
Tanjung Palas Tengah	2 993	3 101	4 889	5 354
Tanjung Palas Utara	800	6 110	1 450	4 300
Sekatak	16 834	17 219	6 189	8 248
Bunyu	26 125	7 960	64 430	36 100
Kabupaten Bulungan	63 880	109 004	81 031	107 853

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	336	200
Tanjung Palas Barat	0	545	0	545
Tanjung Palas	1 600	665	1 025	525
Tanjung Selor	8	4 958	12	42 015
Tanjung Palas Timur	160	200	238	450
Tanjung Palas Tengah	2 294	1 848	3 240	3 700
Tanjung Palas Utara	2 159	2 775	4 626	2 400
Sekatak	3 484	6 493	3 072	8 798
Bunyu	6 315	6 695	24 860	21 440
Kabupaten Bulungan	16 020	24 179	37 409	80 073

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Bulungan (m²), 2016-2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Bulungan Regency (m²), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	108	180	150	3 050
Jahe	18 269	22 471	25 844	51 609
Kapulaga	45	0	0	0
Keji Beling	0	0	0	0
Kencur	11 150	11 252	9 703	14 111
Kunyit	12 290	17 581	17 961	45 219
Laos/Lengkuas	18 383	16 380	29 199	77 566
Lempuyang	420	17	3	0
Lidah Buaya	0	0	0	0
Mahkota Dewa	12	1	2	1
Mengkudu/Pace	15	1	1	5 751
Sambiloto	5	0	0	0
Temuireng	317	8	2	0
Temukunci	440	120	173	132
Temulawak	700	1 402	1 203	3 451

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kg), 2016-2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bulungan Regency (kg), 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo	45	79	185	2 975
Jahe	36 868	53 212	63 880	109 004
Kapulaga	11	0	0	0
Keji Beling	0	0	0	0
Kencur	8 825	18 793	16 020	24 179
Kunyit	32 183	53 152	37 409	80 073
Laos/Lengkuas	52 945	65 064	81 031	107 853
Lempuyang	467	40	9	0
Lidah Buaya	0	0	0	0
Mahkota Dewa	180	48	74	50
Mengkudu/Pace	9	4	7	8 536
Sambiloto	2	0	0	0
Temuireng	287	14	7	0
Temukunci	288	96	219	308
Temulawak	1 361	5 703	1 231	5 328

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	0	0
Tanjung Selor	0	25	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	0	25	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	0	0
Tanjung Selor	0	21	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	0	21	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (tangkai), 2018 dan 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	0	0
Tanjung Selor	0	180	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	0	180	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0	0	0	0
Peso Hilir	0	0	0	0
Tanjung Palas Barat	0	0	0	0
Tanjung Palas	0	0	0	0
Tanjung Selor	0	264	0	0
Tanjung Palas Timur	0	0	0	0
Tanjung Palas Tengah	0	0	0	0
Tanjung Palas Utara	0	0	0	0
Sekatak	0	0	0	0
Bunyu	0	0	0	0
Kabupaten Bulungan	0	264	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (m²), 2016-2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bulungan Regency (m²), 2016-2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	0	0	0	33
Aglaonema	0	0	0	28
Anggrek	0	0	0	25
Anthurium Bunga	0	0	0	0
Anthurium Daun	0	0	0	0
Anyelir	0	0	0	0
Caladium	0	0	0	40
Cordyline	0	0	0	0
Diffenbachia	0	0	0	0
Dracaena	0	0	0	0
Euphorbia	0	0	0	12
Gerbera (Herbras)	0	0	0	0
Gladiol	0	0	0	0
Heliconia (Pisang-Pisangan)	0	0	0	21
Ixora (Soka)	0	0	0	42
Krisan	0	0	0	0
Mawar	0	0	0	21
Melati	0	0	0	22
Monstera	0	0	0	2
Pakis	0	0	0	22
Palem	0	0	0	34
Phylodendron	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	0	0	0	0
Sedap Malam	0	0	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (tangkai), 2016-2019
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bulungan Regency (stalks), 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	0	0	0	1165
Aglaonema	0	0	0	350
Anggrek	0	0	0	180
Anthurium Bunga	0	0	0	0
Anthurium Daun	0	0	0	0
Anyelir	0	0	0	0
Caladium	0	0	0	950
Cordyline	0	0	0	0
<i>Diffenbachia</i>	0	0	0	0
Dracaena	0	0	0	0
Euphorbia	0	0	0	55
Gerbera (Herbras)	0	0	0	0
Gladiol	0	0	0	0
Heliconia (Pisang-Pisangan)	0	0	0	351
Ixora (Soka)	0	0	0	935
Krisan	0	0	0	0
Mawar	0	0	0	264
Melati	0	0	0	348
Monstera	0	0	0	2
Pakis	0	0	0	619
Palem	0	0	0	64
Phylodendron	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	0	0	0	0
Sedap Malam	0	0	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2018 dan 2019

Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	26	3 662	3 654	2 466
Peso Hilir	274	200	9 056	625
Tanjung Palas Barat	205	311	1 397	2 757
Tanjung Palas	756	238	9 585	2 821
Tanjung Selor	12 426	2 038	12 600	1 722
Tanjung Palas Timur	2 852	4 050	8 562	14 432
Tanjung Palas Tengah	695	450	96	250
Tanjung Palas Utara	862	58	4 690	147
Sekatak	1 332	0	15 896	0
Bunyu	980	898	500	1 748
Kabupaten Bulungan	20 408	11 905	66 036	26 968

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.13*

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	53	115	101	107
Peso Hilir	0	0	830	1 567
Tanjung Palas Barat	69	114	233	453
Tanjung Palas	1 350	513	5 375	7 218
Tanjung Selor	166 668	21 192	72 300	36 116
Tanjung Palas Timur	1 050	1 963	60 664	101 119
Tanjung Palas Tengah	3 834	10 610	642	300
Tanjung Palas Utara	170	197	1 200	1 241
Sekatak	1 424	596	3 780	1 500
Bunyu	0	0	2 730	1 070
Kabupaten Bulungan	174 618	35 300	147 855	150 691

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	46	66	0	0
Peso Hilir	174	100	0	0
Tanjung Palas Barat	164	414	34	54
Tanjung Palas	109	324	31	13
Tanjung Selor	3 809	978	699	104
Tanjung Palas Timur	984	208	249	215
Tanjung Palas Tengah	93	370	0	0
Tanjung Palas Utara	1 088	516	13	15
Sekatak	628	60	156	200
Bunyu	745	278	473	420
Kabupaten Bulungan	7 840	3 314	1 655	1 021

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.2.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (kwintal), 2016–2019****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bulungan Regency (kwintal), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	17,3	27,0	42,6	52,3
Anggur	0,0	0,0	0,0	0,0
Apel	0,0	0,0	0,0	0,0
Belimbing	13,9	40,4	90,6	97,1
Duku/Langsat/Kokosan	1 660,9	1 850,1	2 627,1	1 967,7
Durian	2 914,2	2 654,2	6 603,6	2 696,8
Jambu Air	186,3	140,3	294,1	98,0
Jambu Biji	61,7	112,9	178,5	154,2
Jengkol	12,0	4,2	12,9	3,9
Jeruk Besar	13,6	30,7	59,6	65,9
Jeruk Siam/Keprok	2 302,7	6 912,4	17 461,8	3 530,0
Mangga	667,4	1 028,7	2 040,8	1 190,5
Manggis	15,7	29,7	82,0	20,0
Markisa/Konyal	0,0	0,0	0,0	0,0
Melinjo	52,6	40,6	103,0	176,9
Nangka/Cempedak	1 890,0	2 872,9	5 858,0	3 025,5
Nenas	109,0	89,6	349,6	158,5
Pepaya	273,5	570,5	784,0	331,4
Petai	47,7	278,3	324,5	315,1
Pisang	7 722,2	7 084,9	14 785,5	15 069,1
Rambutan	3 023,2	8 493,0	15 503,8	6 082,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Salak	66,8	66,1	165,5	102,1
Sawo	42,0	162,7	328,6	108,9
Sirsak	52,3	50,3	165,7	99,4
Sukun	112,8	236,1	460,3	271,3

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.3 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bulungan Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	18	18	31	31
Peso Hilir	0	0	14	11
Tanjung Palas Barat	18	18	26	26
Tanjung Palas	8	8	46	46
Tanjung Selor	149	149	87	87
Tanjung Palas Timur	126	130	50	54
Tanjung Palas Tengah	0	0	200	200
Tanjung Palas Utara	157	157	177	177
Sekatak	1 769	1 769	99	100
Bunyu	-	-	-	-
Kabupaten Bulungan	2 245	2 249	730	732

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
	(1)	(7)	(8)	(9)
Peso	6	12	11	11
Peso Hilir	0	0	13	11
Tanjung Palas Barat	25	25	3	3
Tanjung Palas	0	0	131	131
Tanjung Selor	33	33	5	6
Tanjung Palas Timur	43	44	1	3
Tanjung Palas Tengah	30	3		3
Tanjung Palas Utara	40	40	0	0
Sekatak	30	30	28	29
Bunyu	-	-	-	-
Kabupaten Bulungan	207	187	192	197

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	30	13	-	-
Peso Hilir	145	50	-	-
Tanjung Palas Barat	60	66	-	-
Tanjung Palas	25	156	-	-
Tanjung Selor	6	5	-	-
Tanjung Palas Timur	13	3	-	-
Tanjung Palas Tengah	4	4	-	-
Tanjung Palas Utara	0	8	-	-
Sekatak	7	6	-	-
Bunyu	-	-	-	-
Kabupaten Bulungan	290	311	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Peso	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
Tanjung Palas	-	-	-	-
Tanjung Selor	-	-	-	-
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	-	-	-	-
Sekatak	-	-	-	-
Bunyu	-	-	-	-
Kabupaten Bulungan	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan/*Regional Office of Agriculture of Bulungan Regency*

Tabel 5.3.2 **Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan (ton), 2018 dan 2019**
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bulungan Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	30,00	30,00	3,10	3,00
Peso Hilir	0,00	0,00	1,00	2,30
Tanjung Palas Barat	49,00	49,00	21,30	21,36
Tanjung Palas	2,00	2,00	7,26	0,30
Tanjung Selor	2,05	148,00	64,40	30,80
Tanjung Palas Timur	294,00	45,00	15,00	2,70
Tanjung Palas Tengah	0,00	0,00	2,50	84,00
Tanjung Palas Utara	171,00	203,00	362,00	11,00
Sekatak	429,00	680,00	12,20	21,31
Bunyu	-	-	-	-
Kabupaten Bulungan	977,05	1 157,00	488,76	176,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Peso	0,00	0,00	2,05	2,00
Peso Hilir	0,00	0,00	1,57	3,50
Tanjung Palas Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
Tanjung Palas	0,00	0,00	0,90	0,90
Tanjung Selor	30,40	14,40	3,60	1,20
Tanjung Palas Timur	0,00	0,00	0,40	0,15
Tanjung Palas Tengah	0,00	0,00	0,30	1,80
Tanjung Palas Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
Sekatak	0,00	0,00	16,50	2,60
Bunyu	-	-	-	-
Kabupaten Bulungan	30,40	14,40	25,32	12,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Peso	4,30	4,30	*)	*)
Peso Hilir	15,00	43,50	*)	*)
Tanjung Palas Barat	28,50	28,50	*)	*)
Tanjung Palas	1,38	1,20	*)	*)
Tanjung Selor	2,20	1,80	*)	*)
Tanjung Palas Timur	0,60	0,30	*)	*)
Tanjung Palas Tengah	0,40	1,20	*)	*)
Tanjung Palas Utara	105,00	0,80	*)	*)
Sekatak	1,50	5,00	*)	*)
Bunyu	-	-	*)	*)
Kabupaten Bulungan	158,88	86,60	*)	*)

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Peso	*)	*)	*)	*)
Peso Hilir	*)	*)	*)	*)
Tanjung Palas Barat	*)	*)	*)	*)
Tanjung Palas	*)	*)	*)	*)
Tanjung Selor	*)	*)	*)	*)
Tanjung Palas Timur	*)	*)	*)	*)
Tanjung Palas Tengah	*)	*)	*)	*)
Tanjung Palas Utara	*)	*)	*)	*)
Sekatak	*)	*)	*)	*)
Bunyu	*)	*)	*)	*)
Kabupaten Bulungan	*)	*)	*)	*)

Catatan/Note: *) Data tidak tersedia

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

06

PERTAMBANGAN DAN ENERGI
MINING AND ENERGY

LISTRIK TERJUAL
ELECTRICITY SOLD

902 000 KWH

PRODUKSI LISTRIK
ELECTRICITY PRODUCTION

982 200 KWH

DAYA TERPASANG
INSTALLED ELECTRICITY POWER

14 682 KW

PELANGGAN
NUMBER OF CUSTOMERS

12 088

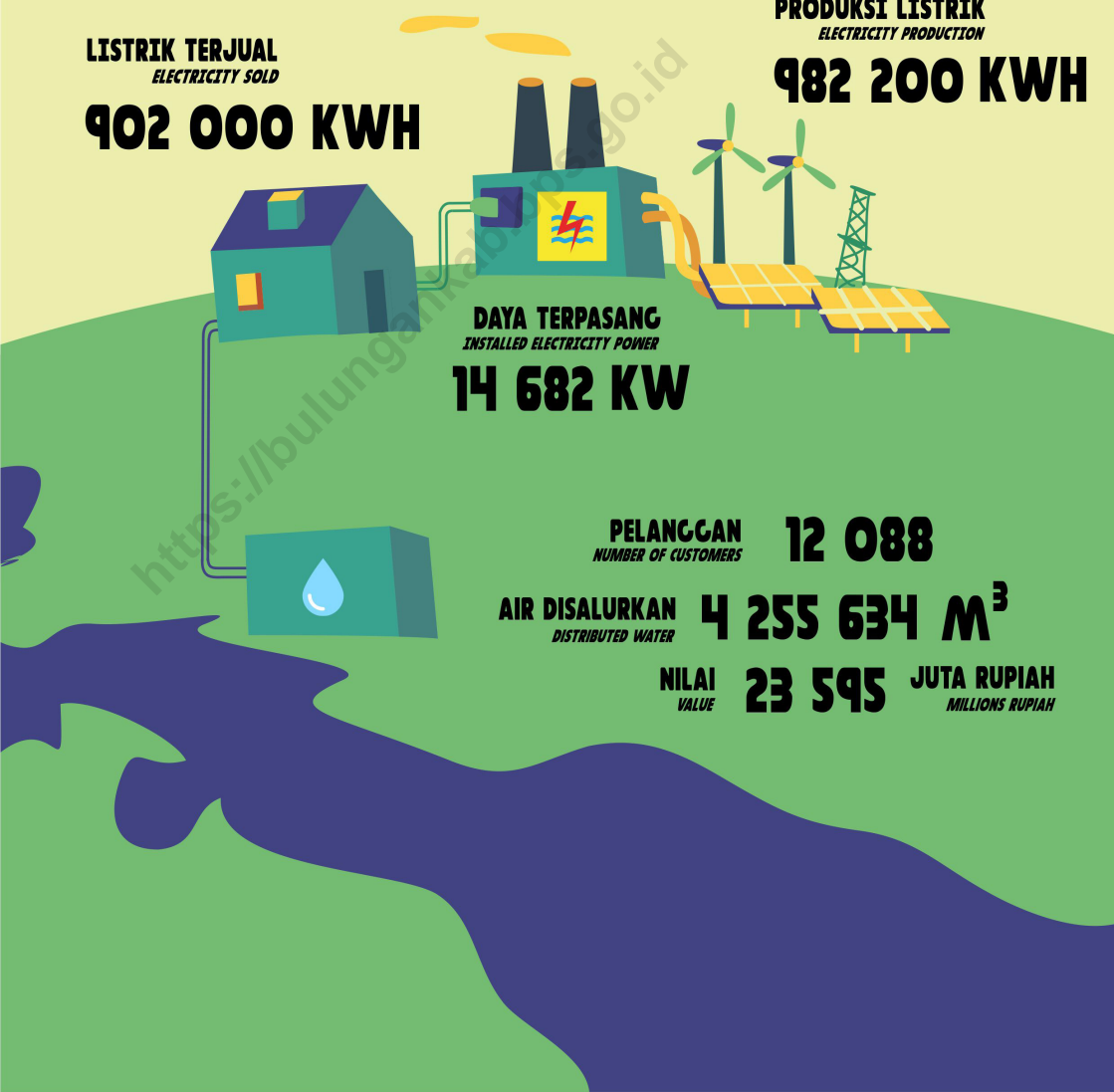
AIR DISALURKAN
DISTRIBUTED WATER

4 255 634 M³

NILAI
VALUE

23 595

JUTA RUPIAH
MILLIONS RUPIAH



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini

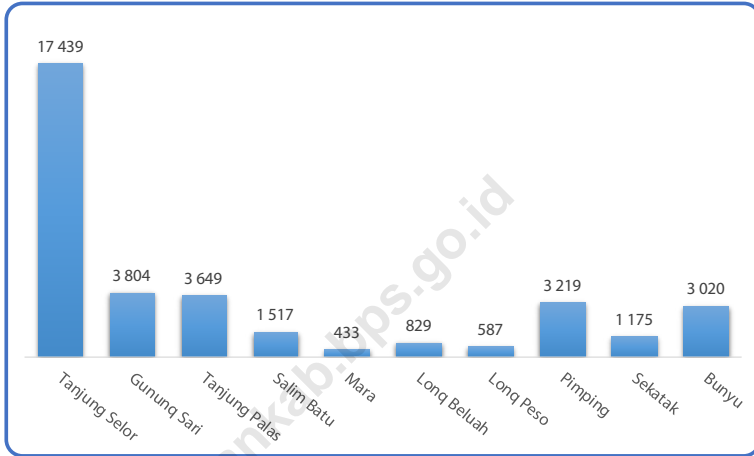
TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other*

- bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih *manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

Gambar
Figures 6.1

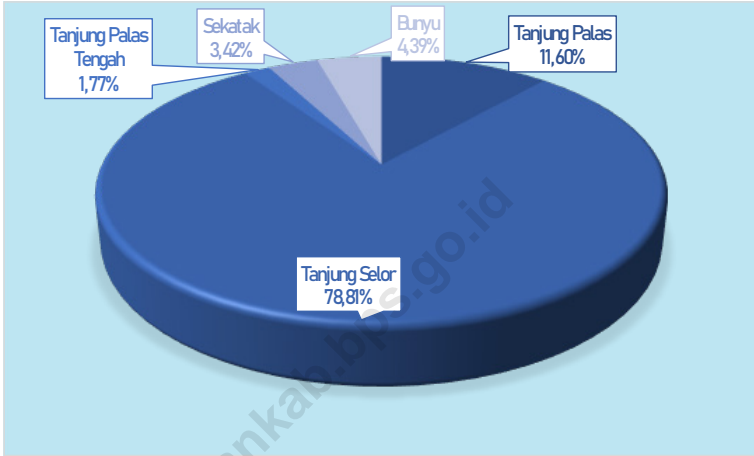
**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit di Kabupaten
Bulungan, 2019**
**Number of Electricity Customers by Unit in Bulungan
Regency, 2019**



Sumber/Source : Perusahaan Listrik Negara (PLN) ULP Tanjung Selor

Gambar 6.2
Figures

Distribusi Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019
Distribution of PDAM Customers by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum Danum Benuanta, Kabupaten Bulungan

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Unit di Kabupaten Bulungan, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Unit in Bulungan Regency, 2019

Unit Unit	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Selor			-	13.20	-
Gunung Sari			-	4.40	-
Tanjung Palas	14 000	840 000	-	3.52	-
Salim Batu			-	1.06	-
Pimping			-	1.76	-
Mara	280.00	16 800.00	-	0.70	-
Lonq Beluah	230.00	13 800.00	-	0.70	-
Lonq Peso	172	10 320.00	-	1.76	-
Sekatak	398	23 880.00	-	0.70	-
Bunyu	1290	77 400.00	-	5.28	-
Kabupaten Bulungan	14 682.00	982 200.00	902 000,00	33.09	80 200,00

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN) ULP Tanjung Selor

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Unit di Kabupaten Bulungan, 2015–2019**
Number of Electricity Customers by Unit in Bulungan Regency, 2015–2019

Unit Unit	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Selor	11 643	12 722	14 614	16 150	17 439
Gunung Sari	2 049	2 158	2 454	3 804	3 804
Tanjung Palas	2 713	2 874	3 416	3 649	3 649
Salim Batu	467	531	905	1 008	1 517
Mara	393	396	406	433	433
Long Beluah	749	769	801	829	829
Long Peso	495	544	576	587	587
Pimping	2 465	2 533	2 723	3 219	3 219
Sekatak	665	692	780	883	1 175
Bunyu	2 260	2 405	2 804	3 020	3 020
Kabupaten Bulungan	23 899	25 624	29 476	33 582	35 672

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara (PLN) ULP Tanjung Selor

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bulungan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Peso	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-
Tanjung Palas	1 402	478 586	2 359 637 250
Tanjung Selor	9 527	3 474 436	19 749 923 690
Tanjung Palas Timur	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	214	61 226	292 164 750
Tanjung Palas Utara	-	-	-
Sekatak	414	11 537	568 704 250
Bunyu	531	126 016	625 539 000
Kabupaten Bulungan	12 088	4 255 634	23 595 968 940

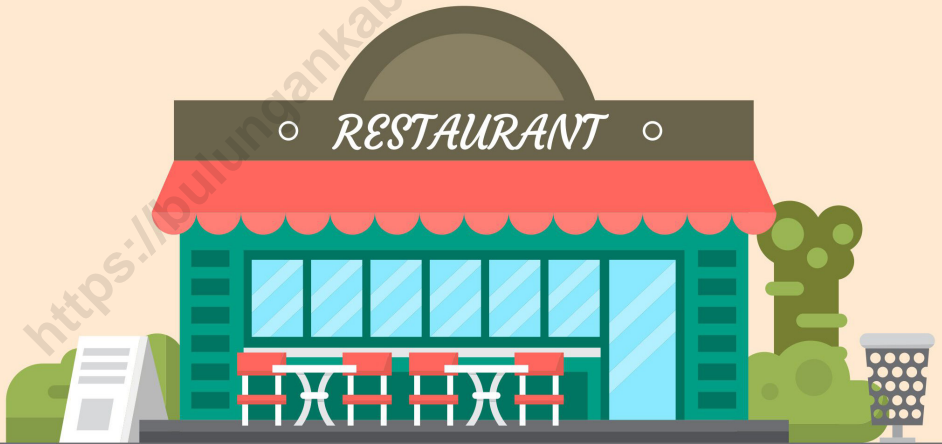
Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Danum Benuanta, Kabupaten Bulungan

07

PARIWISATA
TOURISM

JUMLAH RESTORAN
NUMBER OF RESTAURANTS

74



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

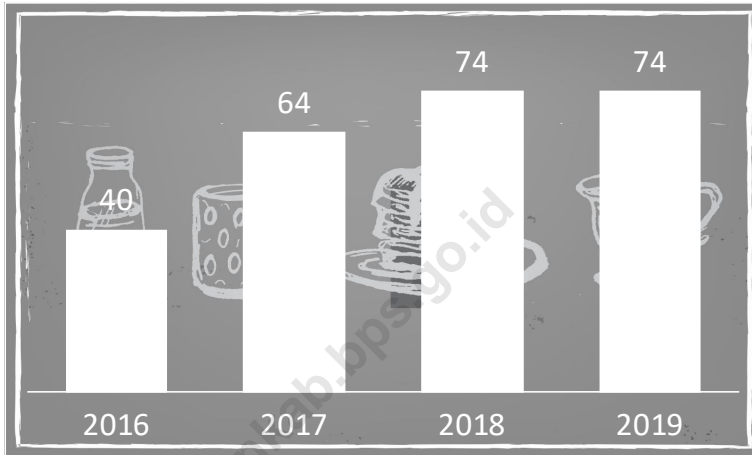
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
3. *10. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://bulungankab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bulungan, 2016-2019
Number of Restaurants in Bulungan Regency, 2016-2019



Sumber/Source : Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan/*Regional Youth, Sports, and Tourism Office of Bulungan Regency*

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict in Bulungan Regency, 2016-2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	3	4	5	5
Peso Hilir	2	2	2	2
Tanjung Palas	3	5	10	10
Tanjung Palas Barat	2	2	2	2
Tanjung Palas Utara	2	4	5	5
Tanjung Palas Timur	3	5	7	7
Tanjung Selor	16	26	26	26
Tanjung Palas Tengah	2	3	4	4
Sekatak	2	5	5	5
Bunyu	5	8	8	8
Kabupaten Bulungan	40	64	74	74

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Bulungan/*Regional Youth, Sports, and Tourism Office of Bulungan Regency*

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

JUMLAH KANTOR POS PEMBANTU
NUMBER OF AUXILIARY POST OFFICE

4



BAIK
GOOD 235,72 KM

SEDANG
MODERATE 99,96 KM

RUSAK
DAMAGED 126,65 KM

RUSAK BERAT
SEVERELY DAMAGED 50,35 KM



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be*

- sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, *passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the*

dan alas ganda.

12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

chain locker.

12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*

<https://bulungankab.bps.go.id>

**8.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION**

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bulungan, 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Bulungan Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	*)	*)	*)
Provinsi/Province	*)	*)	*)
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	507,27	512,66	512,66
Jumlah/Total	507,27	512,66	512,66

Catatan/Note: *)Data tidak tersedia

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bulungan/Regional Public Works Office of Bulungan Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulungan (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Bulungan Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	233,86	255,86	262,34
Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	-
Tanah/ <i>Soil</i>	154,63	256,81	250,34
Lainnya/ <i>Others</i>	115,76	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	504,27	512,67	512,68

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bulungan/*Regional Public Works Office of Bulungan Regency*

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bulungan(km), 2017–2019
Table Length of Roads by Condition of Roads in Bulungan Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	167,62	187,12	235,72
Sedang/ <i>Moderate</i>	158,91	100,18	99,96
Rusak/ <i>Damage</i>	142,37	141,93	126,65
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	35,37	83,44	50,35
Jumlah/Total	504,27	512,67	512,68

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bulungan/*Regional Public Works Office of Bulungan Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bulungan Regency 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	-	-	-	-
Peso Hilir	-	-	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-	-	-
Tanjung Palas	1	1	1	1
Tanjung Selor	1	1	1	1
Tanjung Palas Timur	-	-	-	-
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-
Tanjung Palas Utara	1	1	1	1
Sekatak	-	-	-	-
Bunyu	1	1	1	1
Bulungan	4	4	4	4

Sumber/Source: Kantor Pos Tanjung Selor/Regional Post Office of Tanjung Selor

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

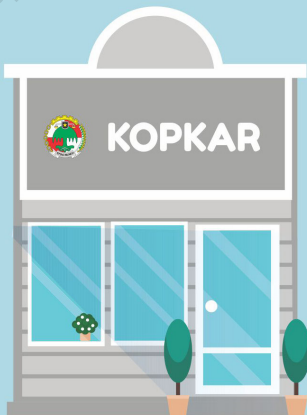
JUMLAH KOPERASI MENURUT JENIS
NUMBER OF COOPERATIVE BY KIND OF COOPERATIVE



KUD 8



KPR 5



KOPKAR 8



LAINNYA 162

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.[1] Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan
2. Prinsip koperasi adalah suatu sistem ide-ide abstrak yang merupakan petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama.
3. Koperasi unit desa merupakan koperasi diwilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
4. Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Tidak seperti koperasi sekolah, koperasi karyawan haruslah memiliki badan hukum dan terdaftar karena para anggota dan pengurusnya sudah dewasa dan paham mengenai hukum.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is an economic organization that is owned and operated by individuals for the common good. [1] Cooperatives based activities based on the principles of the people's economic movement based on family principles*
2. *The principle of cooperatives is a system of abstract ideas which is a guide to building effective and durable cooperatives.*
3. *Village unit cooperatives are cooperatives in rural areas which are engaged in providing community needs related to agricultural activities.*
4. *Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company. The members of the cooperative are the employees of the company. Unlike school cooperatives, employee cooperatives must have a legal entity and be registered because the members and management are mature and understand the law.*

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2016–2019
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bulungan Regency 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peso	4	4	4	4
Peso Hilir	3	3	5	5
Tanjung Palas Barat	3	3	3	3
Tanjung Palas	6	6	9	11
Tanjung Selor	60	60	69	74
Tanjung Palas Timur	22	22	25	26
Tanjung Palas Tengah	14	14	14	15
Tanjung Palas Utara	10	10	11	13
Sekatak	15	15	17	17
Bunyu	14	14	15	15
Bulungan	151	151	172	183

Sumber/Source: Disperindakop Kabupaten Bulungan/Regional Industry, Trade, and Cooperatives Office of Bulungan Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bulungan, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bulungan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	1	-	-	-	3	4
Peso Hilir	1	-	-	-	4	5
Tanjung Palas Barat	1	-	-	-	2	3
Tanjung Palas	-	-	-	-	11	11
Tanjung Selor	2	5	3	-	64	74
Tanjung Palas Timur	1	-	1	-	24	26
Tanjung Palas Tengah	-	-	-	-	15	15
Tanjung Palas Utara	-	-	-	-	13	13
Sekatak	1	-	1	-	15	17
Bunyu	1	-	3	-	11	15
Bulungan	8	5	8	-	162	183

Sumber/Source: Disperindakop Kabupaten Bulungan/Regional Industry, Trade, and Cooperatives Office of Bulungan Regency

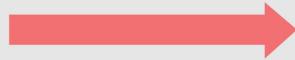
10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MONTHLY EXPENDITURE PER CAPITA



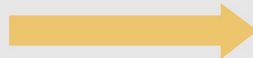
**PERUMAHAN DAN
FASILITAS PERUMAHAN**
**HOUSING AND
HOUSEHOLD FACILITIES**



29,90%



**MAKANAN DAN
MINUMAN JADI**
**PREPARED FOOD
AND BEVERAGES**



14,92%



**ANEKA KOMODITAS
DAN JASA**
GOODS AND SERVICES



10,12%



ROKOK
CIGARETTES



6,69%



**IKAN/UDANG/
CUMI/KERANG**
**FISH/SHRIMP/
COMMON SQUID/SHELLS**



5,51%

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household*

<https://bulungankab.bps.go.id>

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bulungan, 2018 dan 2019**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bulungan Regency 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	80 100,14	84 692,91
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	5 107,63	7 708,54
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	77 121,92	85 151,27
Daging/ <i>Meat</i>	28 430,05	35 072,77
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	45 233,42	41 355,94
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	52 632,36	54 410,52
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	14 372,37	15 381,19
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	23 683,63	29 951,45
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	15 888,03	14 648,89
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	24 364,48	22 370,68
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	15 838,62	16 145,77
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	15 131,23	14 484,93
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	155 217,43	230 676,24
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	76 839,47	103 334,75
Jumlah makanan/Total food	629 960,77	755 385,86
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	436 425,48	462 138,92
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	161 555,50	156 452,13
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	35 916,00	36 102,64
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	45 782,54	68 242,37
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	34 393,28	47 087,99
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	15 716,57	20 332,19
Jumlah bukan makanan/Total non-food	729 789,37	790 356,24
Jumlah/Total	1 359 750,14	1 545 742,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bulungan, 2018 dan 2019

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bulungan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	5,89	5,48
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,38	0,50
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,67	5,51
Daging/ <i>Meat</i>	2,09	2,27
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,33	2,68
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,87	3,52
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,06	1,00
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,74	1,94
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,17	0,95
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,79	1,45
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,16	1,04
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,11	0,94
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	11,42	14,92
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,65	6,69
Jumlah makanan/Total food	46,33	48,87
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	32,10	29,90
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	11,88	10,12
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,64	2,34
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,37	4,41
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,53	3,05
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,16	1,32
Jumlah bukan makanan/Total non-food	53,67	51,13
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bulungan 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bulungan Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	0,00	0,00
300 000–499 999	2,08	3,05
500 000–749 999	18,72	13,73
750 000–999 999	21,72	15,36
1 000 000–1 499 999	26,07	26,22
> 1 500 000	31,41	41,64
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE



PASAR TRADISIONAL
TRADITIONAL MARKET

17

PENJELASAN TEKNIS

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Dalam perdagangan ada orang yang membuat yang disebut produsen. Kegiatannya bernama produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan membuat suatu barang

TECHNICAL NOTES

1. *Trade or commerce is the activity of exchanging goods or services or both based on mutual agreement rather than coercion. In the early days before money was discovered, exchanging goods is called barter, that is, exchanging goods for goods. In modern times trading is carried out by exchanging money. Each item is valued with a certain amount of money. The buyer will exchange goods or services for the amount of money the seller wants. In trade there are people who make so-called producers. The activity is called production. So, production is the activity of making an item*

Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bulungan, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kabupaten Bulungan 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	14	16	16	17
Toko/Store	2 926	3 146	NA	NA
Kios	*)	*)	*)	*)
Warung	*)	*)	*)	*)
Jumlah/Total	2 940	3 162	16	17

Catatan/Note: *)Data tidak tersedia

Sumber/Source: Disperindakop Kabupaten Bulungan/Regional Industry, Trade, and Cooperatives Office of Bulungan Regency

12

SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

STRUKTUR EKONOMI
ECONOMIC STRUCTURE

**PERTANIAN, KEHUTANAN
DAN PERIKANAN**
AGRICULTURE, FORESTRY, AND FISHING

15,69%

**PERTAMBANGAN DAN
PENGALIAN**
MINING AND QUARRYING

26,84%

**INDUSTRY
PENGOLAHAN**
MANUFACTURING

13,93%

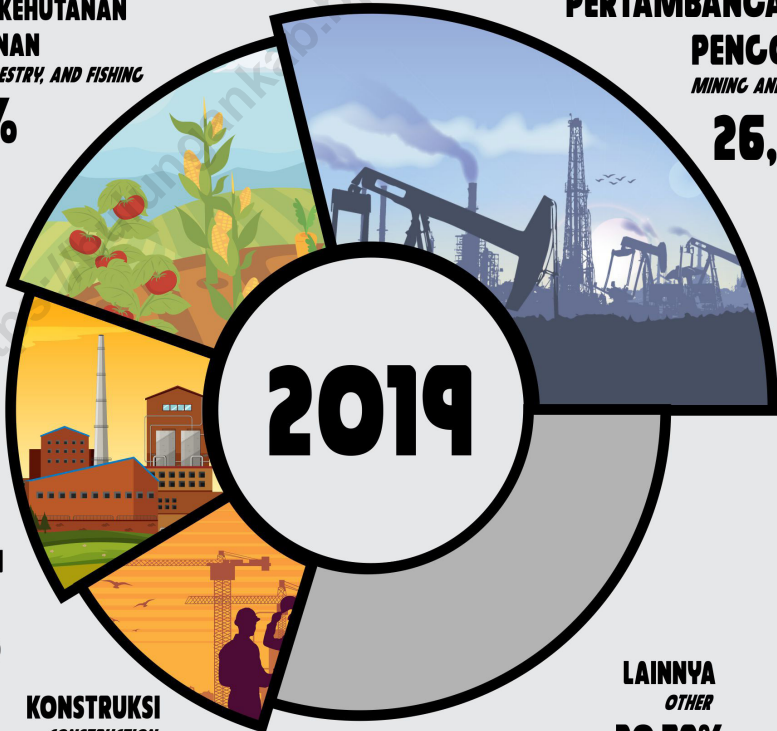
KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

12,76%

LAINNYA
OTHER

30,78%

2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (Regencys/regencies/ municipalities) To compile these statistics, two approaches*

digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

- dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya
4. DB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya
 6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others*
 6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure*

dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan

and Collective Consumption Expenditure Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i e when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

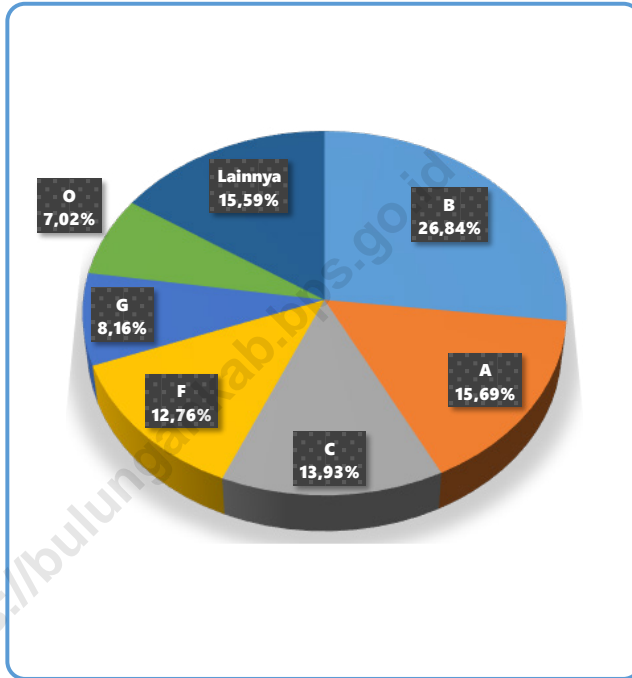
7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical*

- penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya
- movements of goods across frontiers) On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas*
9. *33. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication*
10. *34. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

Gambar 12.1
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan, 2019

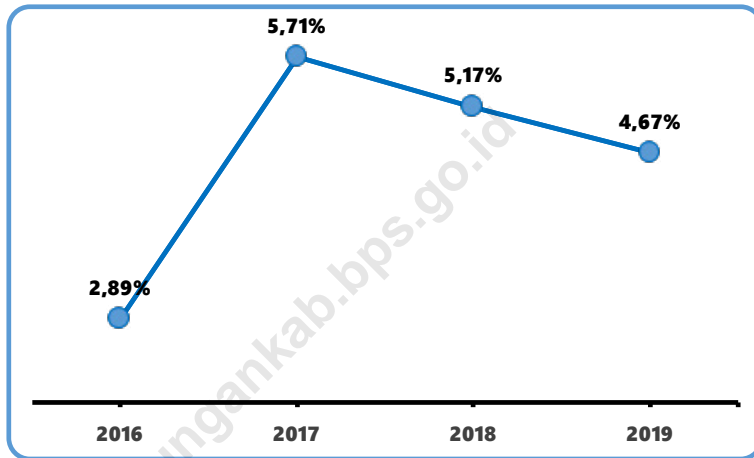
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency, 2019



Catatan/Note : A: Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry and Fishing*
 B: Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
 C: Industri Pengolahan/*Manufacturing*
 F: Konstruksi/*Construction*
 G: Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/*Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles*
 O: Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/*Public Administration and Defence; Compulsory Social Security*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan/*BPS-Statistics of Bulungan Regency*

Gambar 12.2 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Bulungan (persen), 2019**
Figures *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Bulungan Regency (percent), 2019*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan/BPS-Statistics of Bulungan Regency

12.1 PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI PROVINCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT

Tabel 12.1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (juta rupiah), 2016–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 172 512,6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 070 095,5
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 824 457,4
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 993,7
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7 583,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 352 327,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	911 536,8
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	527 457,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	160 618,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	272 335,3
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	104 314,2
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	139 288,2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	15 821,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	827 084,3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	409 258,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	89 681,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	87 215,2
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	12 975 581,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 355 195,0
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 760 946,0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 944 131,0
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 599,0
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8 159,0
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 583 478,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 027 214,0
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	573 266,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	179 123,0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	298 705,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	115 253,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	147 515,0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16 139,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	945 395,0
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	460 539,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	106 344,0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	108 740,0
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	13 634 741,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 500 399,08
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 428 989,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 147 957,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 597,70
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9 665,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 716 961,90
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 156 199,44
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	639 715,91
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	210 299,43
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	339 348,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	123 355,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	159 748,47
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	17 533,41
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 058 358,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	509 934,85
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	117 919,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	123 265,46
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	15 265 248,47

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2018 ^a
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 637 891,50
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 826 352,62
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 354 687,73
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6 209,77
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11 228,25
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 943 266,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 303 793,53
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	740 819,67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	243 220,36
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	376 899,95
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	139 070,67
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	172 688,70
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	18 767,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 162 730,37
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	559 491,11
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	128 191,79
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	132 986,67
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	16 758 296,42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019 ^{xx}
(1)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 865 138,58
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 902 859,28
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 544 839,67
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6 892,79
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	12 096,46
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 331 259,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 491 182,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	836 813,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	272 892,23
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	443 304,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	151 486,78
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	187 952,11
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	20 174,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1 281 797,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	619 296,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	145 765,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	150 841,59
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	18 264 592,71

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan/*BPS-Statistics of Bulungan Regency*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulungan Regency (million rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 657 886,3
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 014 192,1
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 215 171,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3 800,1
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7 422,4
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 108 756,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	714 302,8
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	408 439,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	101 752,3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	262 153,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	78 293,7
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	125 371,6
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11 607,8
Q	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	540 244,7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	324 186,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	75 526,3
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	67 254,2
A	Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	9 716 362,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 690 790,47
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 984 088,42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 272 576,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 088,15
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7 761,59
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 166 757,41
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	743 348,64
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	422 955,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	109 865,24
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	280 453,90
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	82 074,33
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	128 783,88
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11 625,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	595 559,26
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	337 985,16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	83 556,58
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	74 689,21
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	9 996 959,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 741 999,98
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 172 523,37
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 370 680,37
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4 581,10
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8 405,81
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 189 219,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	798 931,06
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	452 330,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	124 500,18
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	301 419,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	82 047,53
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	134 723,36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12 154,94
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	648 520,25
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	357 487,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	89 807,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	81 601,45
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	10 570 934,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018 ^x
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 796 694,10
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 273 630,61
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 439 640,66
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 006,19
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9 078,49
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 249 626,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	864 912,34
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	494 257,04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	140 241,34
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	324 329,83
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	88 060,50
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	142 351,38
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12 689,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	703 661,34
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	377 842,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	92 848,92
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	86 408,02
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	11 101 279,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019 ^{xx}
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 872 605,97
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 243 445,56
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 519 235,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5 299,64
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9 712,28
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 372 486,54
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	944 275,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	534 700,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	151 923,40
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	355 905,91
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	92 917,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	151 333,75
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13 219,52
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	748 695,67
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	411 447,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	99 122,08
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	93 779,88
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	11 620 106,27

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan/*BPS-Statistics of Bulungan Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bulungan Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015
(1)		(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	16,74
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	31,37
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,42
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,03
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,24
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,1
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,8
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,37
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,69
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,67
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	17,27
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	27,58
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,53
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,31
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,85
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,08
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,78
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,8
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	16,38
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	29,01
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,25
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,57
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,19
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,38
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,81
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,93
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,77
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,81
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2018 ^x
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	15,74
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	28,80
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	14,05
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,60
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,78
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,45
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,25
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,94
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,79
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019 ^{9x}
	(1)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	15,69
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	26,84
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,16
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,49
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,03
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,11
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,02
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,39
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,80
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,83
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	100,00

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan/*BPS-Statistics of Bulungan Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bulungan Regency (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2016
	(1)	(2)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,98
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-1,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,72
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,58
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,57
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,07
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,55
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,97
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,83
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,72
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,26
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,06
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017
	(1)	(3)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,03
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,31
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,06
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,30
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,48
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	13,32
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,48
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	-0,03
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,55
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,89
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,48
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,25
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	5,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2018^x
	(1)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,14
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,19
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,03
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	9,28
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,08
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,27
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,60
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,33
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,66
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,40
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,50
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,89
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	5,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2019 ^{9x}
	(1)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,23
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-0,92
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,53
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,86
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,98
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,33
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,51
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,31
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,17
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,40
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,76
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,53
A	Nilai Tambah Bruto Atas Harga Dasar/<i>Gross Value Added At Basic Price</i>	NA
B	Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk/<i>Taxes Less Subsidies on Products</i>	NA
C	Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	4,67

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan/BPS-Statistics of Bulungan Regency

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bulungan (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bulungan Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	2 613 144,57
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/Food and Beverages other than restaurants	NA
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services	NA
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/Housing and Household Equipment	NA
d. Kesehatan dan Pendidikan/Health and Education	NA
e. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	NA
f. Restoran dan Hotel/Restaurants and Hotels	NA
g. Lainnya/Others	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	92 267,02
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	2 039 652,15
a. Konsumsi Kolektif/Collective Consumption	NA
b. Konsumsi Individu/Individual Consumption	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	5 968 443,45
a. Konstruksi/Construction	NA
b. Mesin dan Perlengkapan/Machinery and Equipment	NA
c. Kendaraan/Vehicle	NA
d. Peralatan lainnya/Other Equipment	NA
e. CBR/Cultivated Biological Resources	NA
f. Produk Kekayaan Intelektual/Intellectual Property Product	NA
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	53 678,86
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	7 310 450,74
a. Barang/Goods	NA
a.1. Barang Nonmigas/Non-Oil and Gas	NA
a.2. Barang Migas/Oil and Gas	NA
b. Jasa/Services	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2015
(1)	(2)
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	5 102 055,39
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA
Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹	NA
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	12 975 581,41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016
(1)	(3)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	2 779 004,85
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	NA
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	NA
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	NA
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	NA
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	NA
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	NA
g. Lainnya/ <i>Others</i>	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	94 129,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	1 950 423,43
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	NA
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7 126 812,00
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	NA
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	NA
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	NA
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>	NA
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	NA
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	NA
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	31 231,00
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	7 157 572,60
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016
(1)	(3)
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	5 504 431,78
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA
Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹	NA
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	13 634 741,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017
(1)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	2 973 927,05
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	NA
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	NA
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	NA
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	NA
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	NA
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	NA
g. Lainnya/ <i>Others</i>	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	103 532,00
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	1 887 536,56
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	NA
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8 221 463,30
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	NA
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	NA
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	NA
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>	NA
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	NA
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	NA
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	29 077,00
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	7 814 147,11
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017
(1)	(4)
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	5 768 822,52
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA
Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹	NA
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	15 260 860,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.5

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2018*
(1)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	3 177 305,55
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	NA
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	NA
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	NA
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	NA
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	NA
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	NA
g. Lainnya/ <i>Others</i>	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	116 380,29
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	1 980 202,80
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	NA
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	9 175 762,00
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	NA
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	NA
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	NA
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>	NA
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	NA
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	NA
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	23 440,00
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	8 189 236,11
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2018 ^x
(1)	(5)
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	5 917 629,04
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA
Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹	NA
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	16 744 697,70

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.5

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2019 ^{xx}
(1)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	3 428 659,69
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	NA
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	NA
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	NA
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	NA
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	NA
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	NA
g. Lainnya/ <i>Others</i>	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	131 781,27
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	2 157 197,24
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	NA
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	10 070 646,00
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	NA
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	NA
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	NA
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>	NA
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	NA
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	NA
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	23 051,12
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	NA
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.5

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2019 ^{xx}
(1)	(6)
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	NA
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA
Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies ¹</i>	NA
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	18 264 593,71

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan/*BPS-Statistics of Bulungan Regency*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bulungan (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bulungan Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2015
(1)	(2)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	1 784 986,49
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	NA
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	NA
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	NA
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	NA
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	NA
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	NA
g. Lainnya/ <i>Others</i>	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	64 998,04
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	1 224 465,42
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	NA
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	4 190 790,82
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	NA
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	NA
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	NA
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>	NA
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	NA
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	NA
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	29 002,19
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	6 353 544,41
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2015
(1)	(2)
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 931 425,16
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA
Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹	NA
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	9 716 362,21

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2016
(1)	(3)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	1 842 676,07
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	NA
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	NA
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	NA
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	NA
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	NA
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	NA
g. Lainnya/ <i>Others</i>	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	61 576,41
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	1 113 899,72
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	NA
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4 660 864,47
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	NA
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	NA
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	NA
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>	NA
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	NA
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	NA
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	16 863,00
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	6 279 754,58
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2016
(1)	(3)
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 978 674,50
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA
Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹	NA
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	9 996 959,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2017
(1)	(4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	1 915 543,12
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	NA
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	NA
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	NA
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	NA
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	NA
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	NA
g. Lainnya/ <i>Others</i>	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	66 828,57
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	1 060 939,88
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	NA
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	5 148 812,44
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	NA
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	NA
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	NA
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>	NA
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	NA
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	NA
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	15 840,00
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	6 414 960,69
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2017
(1)	(4)
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	4 055 597,20
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA
Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹	NA
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	10 567 327,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.6

Jenis Pengeluaran/Type of Expenditure	2018*
(1)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/Household Consumption Expenditure	2 003 762,05
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	NA
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	NA
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	NA
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	NA
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	NA
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	NA
g. Lainnya/ <i>Others</i>	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/NPISH Consumption Expenditure	72 556,23
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/Government Consumption Expenditure	1 080 696,13
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	NA
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto/Gross Fixed Capital Formation	5 543 788,14
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	NA
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	NA
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	NA
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>	NA
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	NA
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	NA
Perubahan Inventori/Changes in Inventories	12 350,69
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	6 546 342,77
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2018 ^x
(1)	(5)
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	4 145 941,20
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA
Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹	NA
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	11 113 554,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

Jenis Pengeluaran/<i>Type of Expenditure</i>	2019^{xx}
(1)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/<i>Household Consumption Expenditure</i>	2 114 851,48
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran/ <i>Food and Beverages other than restaurants</i>	NA
b. Pakaian, Alas Kaki, dan Jasa Perawatannya/ <i>Clothing, Footwear, and Related Maintenance Services</i>	NA
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga/ <i>Housing and Household Equipment</i>	NA
d. Kesehatan dan Pendidikan/ <i>Health and Education</i>	NA
e. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	NA
f. Restoran dan Hotel/ <i>Restaurants and Hotels</i>	NA
g. Lainnya/ <i>Others</i>	NA
Pengeluaran Konsumsi LNPRT/<i>NPISH Consumption Expenditure</i>	79 196,72
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah/<i>Government Consumption Expenditure</i>	1 143 648,14
a. Konsumsi Kolektif/ <i>Collective Consumption</i>	NA
b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	NA
Pembentukan Modal Tetap Bruto/<i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 802 516,00
a. Konstruksi/ <i>Construction</i>	NA
b. Mesin dan Perlengkapan/ <i>Machinery and Equipment</i>	NA
c. Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	NA
d. Peralatan lainnya/ <i>Other Equipment</i>	NA
e. CBR/ <i>Cultivated Biological Resources</i>	NA
f. Produk Kekayaan Intelektual/ <i>Intellectual Property Product</i>	NA
Perubahan Inventori/<i>Changes in Inventories</i>	12 093,21
Ekspor Barang dan Jasa/<i>Exports of Goods and Services</i>	NA
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA

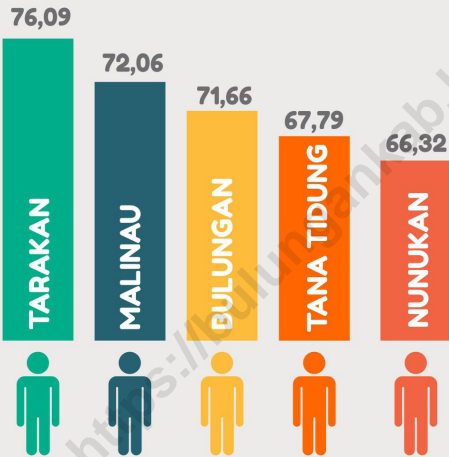
Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.6

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2019 ^{xx}
(1)	(6)
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa/<i>Less: Import of Goods and Services</i>	NA
a. Barang/ <i>Goods</i>	NA
a.1. Barang Nonmigas/ <i>Non-Oil and Gas</i>	NA
a.2. Barang Migas/ <i>Oil and Gas</i>	NA
b. Jasa/ <i>Services</i>	NA
Diskrepani Statistik ¹/<i>Statistical Discrepancies</i>¹	NA
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	11 620 106,26

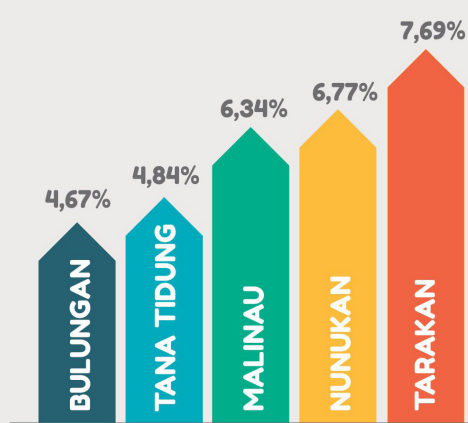
Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan/*BPS-Statistics of Bulungan Regency*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN DEVELOPMENT INDEX



PERTUMBUHAN EKONOMI ECONOMIC GROWTH



JUMLAH PENDUDUK MISKIN NUMBER OF POOR POPULATION



PENJELASAN TEKNIS

1. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke-n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke-n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
2. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat

TECHNICAL NOTES

1. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
2. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent*

tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

3. 43. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan

residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge;*

oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

and a decent standard of living.

<https://bulungankab.bps.go.id>

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	77 788	79 489	81 193	82 901	84 609
Bulungan	129 861	130 759	131 610	132 414	133 166
Tana Tidung	21 845	22 963	24 128	25 342	26 607
Nunukan	178 400	182 971	187 582	192 235	196 918
Tarakan	236 635	241 069	245 490	249 891	254 262
Kalimantan Utara	644 529	657 251	670 003	682 783	695 562

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics, Indonesian population projection

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	3.73	1.99	5.99	5.74	6.34
Bulungan	2.27	2.89	5.74	5.02	4.67
Tana Tidung	0.88	1.10	3.94	3.88	4.84
Nunukan	2.69	3.63	6.79	6.33	6.77
Tarakan	4.89	5.93	7.96	7.55	7.69
Kalimantan Utara	3.40	3.55	6.79	6.06	6.91

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (ribu), 2015–2019
Table Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Utara Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	5.63	5.71	6.69	6.63	6.23
Bulungan	10.93	11.85	13.40	13.03	12.40
Tana Tidung	1.38	1.41	1.64	1.34	1.34
Nunukan	9.84	9.63	11.91	13.38	12.69
Tarakan	11.91	12.52	15.84	15.97	16.11
Kalimantan Utara	39.69	41.12	49.47	50.35	48.78

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Utara, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Utara Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Malinau	70.15	70.71	71.23	71.74	72.06
Bulungan	69.37	69.88	70.74	71.23	71.66
Tana Tidung	64.92	65.64	66.26	67.05	67.79
Nunukan	63.35	64.35	65.10	65.67	66.32
Tarakan	74.70	74.88	75.27	75.69	76.09
Kalimantan Utara	68.76	69.20	69.84	70.56	71.15

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics



Sensus
Penduduk
2020

<https://bulungkab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BULUNGAN
BPS-Statistics of Bulungan Regency**
Jl. Kol. H. Soetadji 85 Tanjung Selor 77212
Tlp. (0952) 21171 Fax (0952) 22441
Email: bps6502@bps.go.id
Website: bulungkab.bps.go.id

ISSN 0215-6598



9 770215 659003